

SKRIPSI

**ATRIBUSI KOMUNIKASI PENUNDAAN PENYELESAIAN
STUDI PADA MAHASISWA FUAD**



OLEH:

**FADHIL BAHAR
NIM: 2020203870233046**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025 M / 1446 H

**ATRIBUSI KOMUNIKASI PENUNDAAN PENYELESAIAN
STUDI PADA MAHASISWA FUAD**



OLEH:

FADHIL BAHAR

NIM: 2020203870233046

Skripsi Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025 M / 1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian
Studi Pada Mahasiswa Fuad

Nama Mahasiswa : Fadhil Bahar

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203870233046

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
B-1069/In.39/FUAD/03/PP.00.9/06/2024

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos I

NIP : 198301 16200912 1 005

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah



Dr. A. Narkidam, M.Hum

NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian
Studi Pada Mahasiswa Fuad

Nama Mahasiswa : Fadhil Bahar

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203870233046

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
B-1069/In.39/FUAD/03/PP.00.9/06/2024

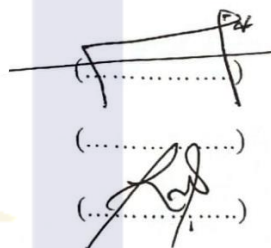
Tanggal Kelulusan : 22 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. (Ketua)

Sulvinajayanti, M.I.Kom. (Anggota)

Nurhakki, M.Si. (Anggota)



Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah



Dr. A. Narkidam, M.Hum.
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hiayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Serjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Bahar dan Ibunda Tahriani tercinta dimana dengan doa tulusnya, penulis mendaatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Serta sodara (i) Zul Fadli Bahar, Khusul Khatimah Bahar dan Fahrul Bahar yang senantiasa selalu mendukung dalam penyelesaian tugas akademik ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. selaku Pembimbing Utama atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Kepada ibu Nurhakki, M.Si. dan ibu Sulvinajayanti, M.I.Kom. Selaku Penguji I dan Penguji II, atas segala sumbangan pemikiran, kritikan dan saran dalam penyusunan tugas Akademik ini, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengolah pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Ulfah selaku Pembimbing Akademik atas bimbingan dan nasehatnya kepada penulis selama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
5. Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan seluruh staf.
7. Kepada informan penelitian atas partisipasi dan waktu yang diberikan dalam wawancara penelitian skripsi
8. Kepada Windar dan Muh. Yusril yang senantiasa selalu bersamai dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare,

2025

Penulis,



Fadhil Bahar

NIM. 2020203870233046

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Bahar
NIM : 2020203870233046
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung, 15 Juni 2001
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi
Pada Mahasiswa Fuad

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare,
Penulis,

2025



Fadhil Bahar
NIM. 2020203870233046

ABSTRAK

FADHIL BAHAR. *Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fuad*

Penelitian ini mengkaji atribusi komunikasi mahasiswa terhadap penundaan penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Parepare, dengan fokus pada faktor internal dan eksternal serta pengaruh komunikasi interpersonal terhadap proses penyelesaian studi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan secara langsung di Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD), dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk menyaring informasi utama, menyajikannya secara jelas, dan menarik Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor penundaan penyelesaian studi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah aktor akademik, seperti kesulitan dalam mengikuti mata kuliah atau ujian, serta masalah dalam manajemen waktu, menjadi penyebab utama. Di sisi lain, faktor eksternal seperti tekanan ekonomi, tanggung jawab keluarga, dan masalah psikologis turut mempengaruhi kelancaran studi. Atribusi komunikasi internal seperti ketidakpercayaan diri dan kurangnya inisiatif dalam berkomunikasi dengan dosen menyebabkan mahasiswa cenderung menunda bimbingan. Di sisi lain, hambatan komunikasi eksternal seperti kesulitan dalam memahami arahan dosen, serta menutup diri dari ketidakmampuan untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan teman.

Kata Kunci : *Atribusi, Komunikasi, Penundaan Studi, Mahasiswa*

DFTAR ISI

SAMPUL PROPOSAL SKRIPSI	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	1
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	10
C. Kerangka Konseptual.....	12
D. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Fokus Penelitian.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	25
F. Uji Keabsahan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30

A. Hasil Penelitian	30
1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	30
2. Atribusi Komunikasi Terhadap Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	43
B. Pembahasan.....	51
1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	51
2. Atribusi Komunikasi Terhadap Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
1.	Tabel 3.1. Daftar Nama Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang belum selesai	26
2.	Tabel 4.1. Faktor-Faktor Penundaan studi Mahasiswa	42

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Daftar Nama Mahasiswa Aktif Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Angkatan 2019-2020	Terlampir
2.	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	Terlampir
3.	Surat Rekomendasi Penelitian	Terlampir
4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Terlampir
5.	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
6.	Dokumentasi Wawancara Penelitian	Terlampir
7.	Biodata Penulis	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اَـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta
 رَمَى : ramā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعَمَ : *nu‘ima*
 عُدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa

Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. :Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. :Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan melalui pendidikan tinggi. Sebagai generasi yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan kewajiban akademik, tetapi juga untuk berkontribusi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kontribusi ini sejalan dengan tridharma perguruan tinggi, yang menjadi landasan utama keberadaan institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, peran mahasiswa dalam menjalankan tridharma, khususnya dalam penelitian, memiliki nilai strategis bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyelesaian berbagai tantangan masyarakat.¹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi, baik negeri (PTN) maupun swasta (PTS).² Seorang mahasiswa dianggap telah menyelesaikan pendidikan sarjana apabila berhasil menuntaskan seluruh beban kredit semester dalam program studinya dan telah melaksanakan penelitian. Penelitian tersebut merupakan salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan, dikomunikasikan, dan diuji ulang

¹ Harun Gafur, *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus* (Bandung: CV Rasi Terbit, 2015).

² Undang-Undang Nomor, 'Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi', 12AD.

oleh peneliti lain di masa mendatang.³ Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan program studi mereka secara tepat waktu, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi pada penelitian yang berguna bagi masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Namun, kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat menyelesaikan studi mereka sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penundaan dalam penyelesaian studi adalah fenomena yang cukup umum dihadapi oleh mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD) di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penundaan studi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Faktor eksternal mungkin terkait dengan masalah administratif di perguruan tinggi, masalah finansial, atau kesulitan dalam mencari referensi atau bahan penelitian yang relevan. Sementara itu, faktor internal bisa berkaitan dengan motivasi pribadi, manajemen waktu, atau ketidakmampuan dalam mengelola tekanan akademik.

Salah satu aspek yang sering diabaikan dalam pembahasan penundaan studi adalah komunikasi. Komunikasi merupakan unsur penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akademik.⁴ Dalam konteks mahasiswa, komunikasi memainkan peran penting dalam menyampaikan berbagai pesan, baik yang bersifat pribadi maupun berkaitan dengan tugas akademik. Salah satu hal yang seringkali menjadi topik pembicaraan dalam kehidupan mahasiswa adalah mengenai

³ Agung Purnomo, *Dosen Merdeka Waktu Merdeka Finansial, Dosen Merdeka* (Malang: Unisma Press, 2021).

⁴ Ety Nur Inah, 'Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6.1 (2013).

penyelesaian studi yang tepat waktu. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami penundaan dalam penyelesaian studi mereka.⁵

Penundaan ini tidak hanya terkait dengan hambatan atau kendala praktis yang dihadapi mahasiswa, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana mereka berkomunikasi tentang alasan di balik keterlambatan tersebut. Terkadang, mahasiswa tidak hanya berhadapan dengan tantangan eksternal seperti masalah biaya, beban akademik, atau lingkungan yang tidak mendukung, tetapi juga berhadapan dengan pemahaman dan persepsi pribadi mereka sendiri mengenai penyebab keterlambatan tersebut.⁶

Seringkali, mahasiswa yang menghadapi penundaan dalam penyelesaian studi tidak sepenuhnya menyadari bagaimana cara mereka mengkomunikasikan alasan-alasan tersebut, baik kepada diri mereka sendiri maupun kepada pihak lain. Persepsi yang salah dalam atribusi bisa berujung pada sikap pesimis dan rendahnya motivasi, sementara atribusi yang realistis dan positif dapat memotivasi mereka untuk lebih berusaha dan mencari solusi.

Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD) Institut Agama Islam Negeri Parepare, sebagai bagian dari perguruan tinggi Islam, memiliki tantangan tersendiri dalam mendukung mahasiswa dalam penelitian dan penyelesaian studi mereka. Salah satu tantangan yang muncul adalah bagaimana mahasiswa mengkomunikasikan alasan di balik penundaan studi mereka. Pada umumnya, penundaan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik eksternal seperti masalah keuangan, kurangnya fasilitas penelitian, atau kendala dalam akses informasi, maupun faktor internal yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan motivasi pribadi mahasiswa.

⁵ Siti Rahmi, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling* (Syiah Kuala University Press, 2021).

⁶ Indah Sari, 'Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris', *Jumant*, 2018.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi penundaan ini adalah bagaimana mahasiswa mengkomunikasikan alasan di balik keterlambatan mereka dalam menyelesaikan studi. Dalam banyak kasus, mahasiswa cenderung menghindari berbicara secara terbuka mengenai tantangan yang mereka hadapi, baik karena rasa malu, takut dianggap tidak kompeten, atau ketakutan akan konsekuensi akademik yang lebih berat. Hal ini mengarah pada penundaan yang berlarut-larut, karena mahasiswa tidak mencari solusi yang tepat atau tidak berkomunikasi secara efektif dengan pihak fakultas atau dosen pembimbing.

Dalam konteks komunikasi penyiaran Islam, faktor atribusi dalam komunikasi mahasiswa dapat mempengaruhi cara mereka mengungkapkan dan memahami alasan penundaan studi mereka.⁷ Hal ini berkaitan erat dengan cara mereka menyampaikan informasi tentang diri mereka, baik melalui percakapan sehari-hari dengan teman, diskusi dengan dosen, maupun dalam bentuk komunikasi formal yang tercermin dalam laporan atau presentasi akademik. Atribusi yang diberikan dalam komunikasi ini, pada gilirannya, bisa berpengaruh pada persepsi orang lain tentang mahasiswa tersebut serta keputusan yang diambil untuk membantu mereka mengatasi masalah akademik yang ada.⁸

Atribusi komunikasi adalah proses di mana mahasiswa menyampaikan alasan mereka mengenai keterlambatan studi, baik kepada diri mereka sendiri maupun kepada orang lain.⁹ Atribusi ini bisa positif atau negatif, internal atau eksternal, serta bisa mempengaruhi bagaimana mahasiswa memandang diri mereka sendiri dan tantangan

⁷ Hari Wibowo, *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Puri cipta media, 2020).

⁸ Redi Panuju, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu* (Jakarta: Kencana, 2018).

⁹ Muhammad Budyatna, *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar-Pribadi* (Jakarta: Prenada Media, 2015).

yang mereka hadapi. Jika mahasiswa mengatributkan penundaan studi mereka pada faktor eksternal yang tidak dapat mereka kendalikan, seperti masalah administrasi kampus atau kendala keuangan yang mempengaruhi proses studi mereka, mereka mungkin merasa tidak ada yang dapat dilakukan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Sebaliknya, jika mereka menganggap bahwa penundaan tersebut merupakan akibat dari kekurangan pribadi mereka, seperti kurangnya motivasi, manajemen waktu yang buruk, atau rasa tidak percaya diri, maka mereka cenderung akan merasa lebih bertanggung jawab dan mungkin lebih termotivasi untuk mencari solusi dan menyelesaikan studi mereka.

Selain itu, cara mahasiswa mengkomunikasikan alasan penundaan studi mereka juga dapat berpengaruh pada persepsi orang lain terhadap mereka. Misalnya, jika mahasiswa mengkomunikasikan alasan penundaan mereka dengan cara yang jujur dan terbuka, mereka dapat memperoleh dukungan dari dosen atau teman sekelas yang lebih memahami situasi mereka. Namun, jika mahasiswa merasa terisolasi atau tidak mampu mengungkapkan permasalahan mereka dengan jelas, hal ini justru bisa memperburuk keadaan dan memperpanjang masa penundaan studi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atribusi komunikasi penundaan penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD) Institut Agama Islam Negeri Parepare. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa mengatributkan alasan penundaan studi pada mahasiswa apakah mereka menyalahkan faktor internal seperti kemampuan diri sendiri atau faktor eksternal seperti administrasi dan finansial. Selain itu, penelitian ini juga ingin menganalisis bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi antara mahasiswa

dengan dosen, teman, dan pihak administrasi dapat mempengaruhi proses penyelesaian studi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atribusi komunikasi mahasiswa terkait penundaan studi mereka, memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa mengelola masalah yang mereka hadapi, serta bagaimana peran komunikasi dalam mengatasi kendala akademik dapat dimaksimalkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori atribusi komunikasi dalam konteks perguruan tinggi Islam serta memberikan rekomendasi bagi pihak fakultas untuk merancang program-program yang lebih efektif guna mendukung mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian yang berjudul ***“Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fuad”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar analisis penelitian ini lebih menalar dan untuk menghindari kesimpangsiuran interpretasi, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan penundaan penyelesaian studi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah?
2. Bagaimana atribusi komunikasi mahasiswa terhadap penundaan penyelesaian studi pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan, demikian halnya dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor komunikasi yang menyebabkan penundaan penyelesaian studi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
2. Menganalisis atribusi komunikasi terhadap penundaan penyelesaian studi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang komunikasi dan penyiaran islam, khususnya tentang bagaimana komunikasi berkontribusi pada penundaan akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini akan membantu masyarakat, mahasiswa, dan penulis memahami faktor-faktor yang menyebabkan studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare tertunda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini di lapangan atau tidak tumpang tindih dengan penelitian oleh peneliti lain, penulis harus melakukan tinjauan literatur dan analisis penelitian sebelumnya.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Febria Nanda Zufriah dengan judul *“Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah di Program Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari faktor akademik dan non akademik. Faktor akademik termasuk kurangnya motivasi, persyaratan munaqasyah untuk sidang skripsi, dan keterlambatan menyelesaikan skripsi. Faktor non akademik termasuk faktor keluarga, lingkungan, keuangan, dan kesehatan. Mereka juga berusaha untuk mempertahankan hubungannya dengan Allah SWT dengan tetap belajar dengan sungguh-sungguh, terus berusaha, dan terus berusaha.¹⁰

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama melihat penyebab penundaan studi di fakultas terkait dakwah dan komunikasi, dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan menemukan penyebab penundaan dan mencari cara untuk memperbaikinya. Adapun perbedaan penelitian adalah Penelitian *“Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa Dalam*

¹⁰ Febria Nanda Zufriah, ‘Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry’ (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).

Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry” berfokus pada berbagai faktor umum penyebab keterlambatan studi, sedangkan penelitian “Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa FUAD” lebih mendalami peran atribusi komunikasi dalam penundaan studi.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Masna Yunita dengan judul “*Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama ketidakmampuan mahasiswa untuk membuat proposal penelitian dan kekurangan konsep penelitian adalah diri mereka sendiri. Salah satu penyebab lainnya adalah lamanya proses bimbingan skripsi, yang kadang-kadang mencapai dua tahun, tetapi tidak sering kurang dari 9 (sembilan) bulan.¹¹

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama berfokus pada penyebab keterlambatan penyelesaian studi di kalangan mahasiswa dalam konteks institusi pendidikan Islam dan bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penundaan untuk mencari solusi yang membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Adapun perbedaan penelitian adalah Penelitian “Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang” berfokus pada identifikasi berbagai faktor umum yang menyebabkan keterlambatan studi di program tersebut, sementara penelitian “Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa FUAD” secara khusus menyoroti

¹¹ Masna Yunita, ‘Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang’, *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 2023.

peran atribusi komunikasi dalam penundaan studi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Diah Ajeng Pangesti dengan judul *“Eksplorasi Atribusi Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Hubungan Kerja Yang Baik Pada PT Inspirasi Bisnis Nusantara (Haus! Gajah Semarang)”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh peraturan dan pimpinan yang berlaku pada perusahaan dipengaruhi secara internal oleh komunikasi interpersonal PT Inspirasi Bisnis Nusantara dengan menggunakan pola komunikasi terbuka. Di sisi lain, sebagai cara eksternal untuk menciptakan hubungan kerja yang baik, karyawan menggunakan rasa empati untuk saling mendukung, bersikap positif, dan kesetaraan.¹²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama berfokus pada peran atribusi komunikasi dalam memengaruhi hasil, baik itu hubungan kerja di perusahaan maupun penyelesaian studi mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi. Adapun perbedaan penelitian terletak pada fokusnya pada dinamika hubungan kerja di perusahaan dan peran atribusi komunikasi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penundaan penyelesaian studi di lingkungan akademik.

B. Tujuan Teori

1. Teori Atribusi

Atribusi adalah memperkirakan apa yang mendorong orang lain untuk berperilaku tertentu. Teori Atribusi diciptakan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 dan mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau

¹² Diah Ajeng Pangesti, ‘Eksplorasi Atribusi Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Hubungan Kerja Yang Baik Pada Pt Inspirasi Bisnis Nusantara (Haus! Gajah Semarang)’, 2024.

dirinya sendiri sebagai akibat dari pihak internal (seperti sifat, karakter, sikap, dan lainnya), atau pihak eksternal (seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu).¹³

Menurut teori atribusi, ketika seseorang melihat perilaku seseorang, mereka berusaha untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan faktor eksternal dianggap sebagai hasil dari faktor-faktor luar, yaitu situasi seperti budaya organisasi, kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Perilaku yang disebabkan faktor internal dianggap sebagai perilaku yang dikontrol oleh individu sendiri, seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Dengan kata lain, semua pilihan dan tindakan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Pada dasarnya, manusia selalu ingin memahami sikap atau perilaku mereka sendiri atau orang lain. Teori atribusi memberikan penjelasan yang baik tentang perilaku manusia dan menunjukkan afeksi pada bagaimana individu sebenarnya berperilaku. Teori ini menerangkan bagaimana orang meringkas apa yang menjadi sebab perilaku yang dilakukan individu seorang diri atau individu lain, dan menerangkan metode yang terjadi di dalam individu sehingga memahami perilaku individu satu dengan individu yang lain. Menurut Heider Fritz, pencipta teori atribusi, ada beberapa alasan mengapa orang berperilaku tertentu. Berikut adalah beberapa alasannya:¹⁴

- a. Penyebab situasional (orang yang dipengaruhi oleh situasi)
- b. Pengaruh perseorangan (hendak mempengaruhi sesuatu secara pribadi)
- c. Kapasitas untuk mengerjakan sesuatu (dapat mengerjakan sesuatu)

¹³Zaenal Mukarom, 'Teori-Teori Komunikasi' (Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung 2020).

¹⁴Fitri Romadhon and Erlina Diamastuti, 'Kepatuhan Pajak: Sebuah Analisis Teoritis Berdasarkan Perspektif Teori Atribusi', *Jurnal Ilmiah ESAI*, 2020.

- d. Upaya (berusaha mengerjakan sesuatu)
- e. Kehendak (kehendak mengerjakan sesuatu)
- f. Perasaan (perasaan menyukai sesuatu)
- g. Kewajiban (rasa harus mengerjakan sesuatu)
- h. Diperkenalkan

Jenis ucapan atau perilaku tertentu dapat disebabkan oleh hanya satu alasan (alasan), atau sebaliknya, satu perilaku dapat disebabkan oleh lebih dari satu alasan. Psikologi juga memengaruhi pemahaman sebab akibat.¹⁵ Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa orang dapat mengubah informasi yang mereka terima dengan cara yang logis atau tidak logis. Metode yang digunakan akan ditentukan oleh alasan di baliknya.

Fritz Heider juga mengatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh kedua kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha, dan kelelahan) dan eksternal (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca). Dia menekankan bahwa perasaan tidak langsung menentukan perilaku. Jika kontribusi internal dan eksternal telah dinyatakan, hal itu dapat berdampak pada evaluasi kinerja seseorang. Ini dapat berdampak pada bagaimana seorang atasan memperlakukan karyawannya dan bagaimana sikap dan kepuasan mereka dengan pekerjaan mereka. Jika orang memperhatikan sifat internalnya daripada sifat eksternalnya, mereka akan berperilaku dengan cara yang berbeda.¹⁶

C. Kerangka Konseptual

1. Komunikasi

¹⁵ Yuli Fajar Susetyo and Amitya Kumara, 'Orientasi Tujuan, Atribusi Penyebab, Dan Belajar Berdasar Regulasi Diri', *Jurnal Psikologi*, 39.1 (2012).

¹⁶ Mirra Sri Wahyuni, Irwansyah Irwansyah, and Baihaqi Baihaqi, 'Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, Pemahaman Good Governance, Dan Kualitas Audit', *Jurnal Fairness*, 6.3 (2016).

Komunikasi adalah aktivitas mendasar dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat menjalin hubungan dengan orang lain di berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan keluarga, tempat kerja, pasar, maupun dalam masyarakat, di mana pun mereka berada.¹⁷ Setiap individu pasti terlibat dalam komunikasi, karena hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting, termasuk dalam perkembangan pengetahuan yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Selain itu, komunikasi juga menjadi fondasi terbentuknya sistem sosial yang saling terhubung dan saling membutuhkan. Oleh karena itu, komunikasi dan masyarakat merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.¹⁸

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari sudut bahasa dan istilah. Secara bahasa, komunikasi berasal dari kata *communicare* yang berarti berbagi atau memberi tahu, serta *commune* yang bermakna pendapat umum.¹⁹ Menurut Raymond S. Ross, seperti dikutip Deddy Mulyana, istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin yang berarti "membuat sama".²⁰ Dari pengertian ini, komunikasi dapat disimpulkan sebagai proses penyampaian pesan untuk menyamakan persepsi atau pemahaman antara pengirim pesan dan penerima.

Secara istilah, banyak ahli yang mencoba mendefinisikan komunikasi. Hovland, Janis, dan Kelley, seperti yang dikutip oleh Forsdale, menyatakan bahwa komunikasi adalah proses di mana individu mengirimkan rangsangan, biasanya dalam

¹⁷ Edi Harapan, Syarwani Ahmad, and Drs MM, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2022).

¹⁸ Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Zahir Publishing, 2021).

¹⁹ Ahmadi Ahmadi and Mega Asri Lestari, 'Manajemen Komunikasi Organisasi Perspektif Barat & Islam' (Jakarta: K-Media, 2023).

²⁰ Khayan Manggala, 'Perilaku Komunikasi Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengalami Post Hangout Anxiety' (Universitas Komputer Indonesia, 2022).

bentuk verbal, untuk memengaruhi perilaku orang lain.²¹ Menurut Laswell, komunikasi dapat dipahami sebagai jawaban atas pertanyaan: *siapa mengatakan apa melalui media apa kepada siapa dan dengan efek apa.*²² Sementara itu, John B. Hoben berpendapat bahwa komunikasi harus bersifat efektif dan mendefinisikannya sebagai pertukaran gagasan atau pemikiran secara verbal.²³

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, komunikasi dapat disimpulkan sebagai proses penyampaian pesan dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui media tertentu. Tujuannya adalah menciptakan pemahaman yang sama di antara keduanya, di mana informasi yang disampaikan dapat menghasilkan dampak tertentu pada komunikan.

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Terlebih dalam situasi masyarakat yang semakin kompetitif dalam memperebutkan peluang usaha dan meningkatkan karier, teknik komunikasi yang persuasif, strategis, dan dialogis menjadi semakin diperlukan. Komunikasi merupakan salah satu fitrah manusia. Allah berfirman dalam QS. al-Rahman (55):1- 4.

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Terjemahnya :

“Tuhan Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan Alquran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.”²⁴

²¹ Rina Nurahman, ‘Gaya Komunikasi Pimpinan Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh Selatan Dalam Meotivasi Semangat Kerja Pegawai’ (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017).

²² Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022).

²³ A S Enjang, *Komunikasi Konseling: Wawancara, Seni Mendengar Hingga Soal Kepribadian* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2023).

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2019).

Al-Syaukani dalam kitab Tafsirnya, Fath al-Qadîr menafsirkan "البیان" dalam ayat tersebut sebagai kemampuan berkomunikasi. Selain itu, ayat tersebut memberi petunjuk bahwa Allah menciptakan umat manusia dan mengajari apa yang terlintas dalam hatinya dan terbetik dalam sanubarinya.

Allah SWT telah menciptakan manusia dan mengajarkan mereka cara mengungkapkan isi hati dan pikiran mereka. Tanpa kemampuan ini, Nabi Muhammad SAW tidak akan dapat mengajarkan Al-Qur'an kepada umatnya. Sebagai makhluk sosial secara alami, manusia tidak dapat hidup tanpa berinteraksi dengan sesamanya. Oleh karena itu, bahasa diperlukan sebagai sarana untuk saling memahami, berkomunikasi dengan orang lain yang berada di tempat jauh, maupun untuk menulis kepada mereka yang tinggal di negeri-negeri yang berbeda. Selain itu, bahasa juga digunakan untuk menjaga pengetahuan yang diwariskan oleh generasi terdahulu agar dapat dimanfaatkan oleh generasi berikutnya, sekaligus memberikan peluang bagi generasi mendatang untuk menambah dan mengembangkan ilmu berdasarkan pencapaian generasi sebelumnya.²⁵

Dengan demikian, komunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Komunikasi bertujuan untuk menjalin hubungan antarindividu melalui pertukaran informasi, memengaruhi sikap dan perilaku orang lain, serta berbagai tujuan lainnya. Sebagai bukti pentingnya komunikasi, Allah SWT mengajarkan kepada hamba-Nya cara berbicara dan memberikan isyarat untuk saling berinteraksi.

Berikut merupakan unsur-unsur komunikasi sebagai berikut :²⁶

a. Komunikator

²⁵ Saifudin Zuhri, 'Tarbiyah Ruhiah (Pendidikan Ruhani) Bagi Anak Didik Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Islam', *As-Sibyan*, 2.1 (2019).

²⁶ Hamdan Daulay and Evi Septiani TH, 'Komunikasi Dan Dakwah: Strategi Komunikasi Dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja', *Kalijaga Journal of Communication*, 2.1 (2020).h.20

Komunikator adalah individu yang bertugas menyampaikan pesan-pesan positif kepada mad'u, baik melalui kata-kata maupun tindakan konkret. Dalam proses penyampaian pesan, komunikator memegang peranan yang sangat penting. Seorang da'i perlu memahami isi pesan, metode yang tepat, serta media yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh keahlian dan pemahaman yang dimiliki oleh da'i dalam menyampaikan pesan tersebut.

b. Pesan

Pesan dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah, dengan tiga asas pokok: akidah, syariat, dan akhlak. Akidah merupakan keyakinan yang menjadi dasar perilaku, syariat mengatur aktivitas umat Islam terkait halal dan haram, sedangkan akhlak membangun hubungan baik dengan Allah dan sesama manusia. Menurut Slamet Muhaemin Abda dalam jurnal Eva Magfiroh, pokok ajaran Islam meliputi akidah (iman kepada Allah dan hal-hal lainnya), ibadah (cara mendekatkan diri kepada Allah), muamalah (interaksi sosial), akhlak (norma kesopanan), sejarah (riwayat sebelum Nabi Muhammad SAW), dan ilmu pengetahuan serta teknologi. Media dakwah, seperti surat kabar, film, radio, dan televisi, digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah dengan cepat kepada banyak orang. Pemilihan media harus disesuaikan dengan sasaran dakwah dan memperhatikan metode yang digunakan dalam penyampaian pesan.

c. Komunikan

Komunikan adalah individu atau kelompok yang menjadi penerima pesan dakwah dari komunikator, baik mereka yang beragama Islam maupun yang tidak. Bagi komunikan non-Muslim, tujuan penyampaian pesan dakwah adalah untuk mengajak mereka beriman kepada Allah, mengikuti perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya.

Sementara itu, bagi komunitas Muslim, dakwah bertujuan untuk memperkuat keimanan mereka dan mendorong peningkatan dalam amal sholeh.

2. Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa

Dalam lingkungan akademik, penundaan adalah masalah karena mendahulukan hal-hal yang kurang penting dan mengabaikan tugas yang mendesak. Mahasiswa sering mengalami penundaan akademik dalam bidang ini, yang juga dikenal sebagai prokrastinasi akademik. Jika seorang mahasiswa memerlukan waktu lebih lama dari yang seharusnya untuk menyelesaikan kuliahnya, itu disebut penundaan selesai.²⁷ Hal ini dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk faktor administratif, non-akademik, dan akademik. Faktor-faktor ini sangat penting untuk menentukan seberapa cepat seorang siswa dapat menyelesaikan kuliahnya, memasuki dunia kerja, atau melanjutkan studi mereka.

Adapun faktor-faktor penyebab penundaan penyelesaian studi antara lain adalah sebagai berikut²⁸

a. Faktor akademik

Problem akademik sering kali menjadi alasan utama mengapa orang tidak menyelesaikan pendidikan mereka. Ketidaksesuaian antara kemampuan mahasiswa dan tuntutan akademik mungkin menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami materi pelajaran. Mahasiswa mungkin perlu mengulang mata kuliah tertentu karena prestasi akademik yang buruk. Selain itu, mahasiswa mungkin tidak mendapatkan bimbingan

²⁷Nidhomun Ni'am, 'Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018' (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

²⁸Anita Lie, *Pendidikan: Antara Kebijakan Dan Praksis* (Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2015).

akademik yang cukup dari guru atau penasihat akademik mereka, yang dapat memperlambat kemajuan mereka di sekolah.

b. Faktor non-akademik

Di luar masalah akademik, ada banyak faktor non-akademik yang dapat mempersulit mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka. Mahasiswa seringkali harus mengambil cuti atau mengurangi beban studi mereka karena masalah kesehatan fisik dan mental. Masalah keuangan juga sangat penting, karena mahasiswa harus bekerja paruh waktu atau bahkan penuh waktu untuk membayar sekolah mereka, mengurangi jumlah waktu yang dapat mereka habiskan untuk belajar. Tanggung jawab keluarga, seperti mengurus anak atau merawat anggota keluarga yang sakit, juga dapat menghambat kemajuan akademik mahasiswa.

c. Faktor administratif

Faktor administratif sering kali menjadi hambatan yang tidak disadari untuk melakukan penelitian. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan dapat diperpanjang oleh birokrasi yang rumit dan tidak efisien, seperti layanan akademik yang tidak responsif atau proses pendaftaran mata kuliah yang berbelit-belit. Mahasiswa menghadapi tantangan untuk menyesuaikan waktu untuk mengikuti semua mata kuliah yang mereka butuhkan karena jadwal perkuliahan yang tidak fleksibel dan padat. Selain itu, keterbatasan akses ke perpustakaan, laboratorium, dan sarana penelitian akademik juga dapat menghambat kemajuan mahasiswa.²⁹

Mahasiswa sangat dipengaruhi oleh penundaan kuliah. Karena gagal menyelesaikan studi mereka pada waktunya, mahasiswa dapat mengalami stres, kecemasan, dan perasaan gagal secara psikologis. Tekanan sosial dapat meningkat jika

²⁹Y R Effendi, 'Implementasi Teori Organisasi Dalam Manajemen Pendidikan' (Researchgate, 2023).

Anda merasa tertinggal dari teman sekelas. Secara finansial, keterlambatan ini dapat mengakibatkan biaya kuliah tambahan, yang mungkin menjadi beban berat bagi mahasiswa dan keluarga mereka. Selain itu, waktu tambahan yang diperlukan untuk menyelesaikan kuliah dapat menunda peluang mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tingkat kelulusan yang rendah dapat merusak reputasi institusi pendidikan. Orang tua dan calon mahasiswa baru mungkin menjadi ragu untuk memilih institusi tersebut. Selain itu, keterlambatan dalam menyelesaikan pendidikan dapat mengganggu operasi institusi, termasuk siklus penerimaan mahasiswa baru dan penggunaan sumber daya akademik, seperti guru dan fasilitas kampus. Hal ini dapat menyebabkan kualitas pendidikan menurun.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah siswa yang mendaftar dan belajar di perguruan tinggi. Mereka termasuk dalam tahap perkembangan, yang berkisar antara 18 dan 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan menjadi masa remaja akhir atau masa dewasa awal, dan fokus perkembangan pada usia ini adalah pemantapan pendirian hidup. Berdasarkan apa yang disebutkan di atas, mahasiswa ialah seorang peserta didik yang berusia antara 18 dan 25 tahun yang terdaftar dan mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, baik itu akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Namun, subjek penelitian ini adalah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif.³⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "mahasiswa" adalah orang yang belajar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, atau

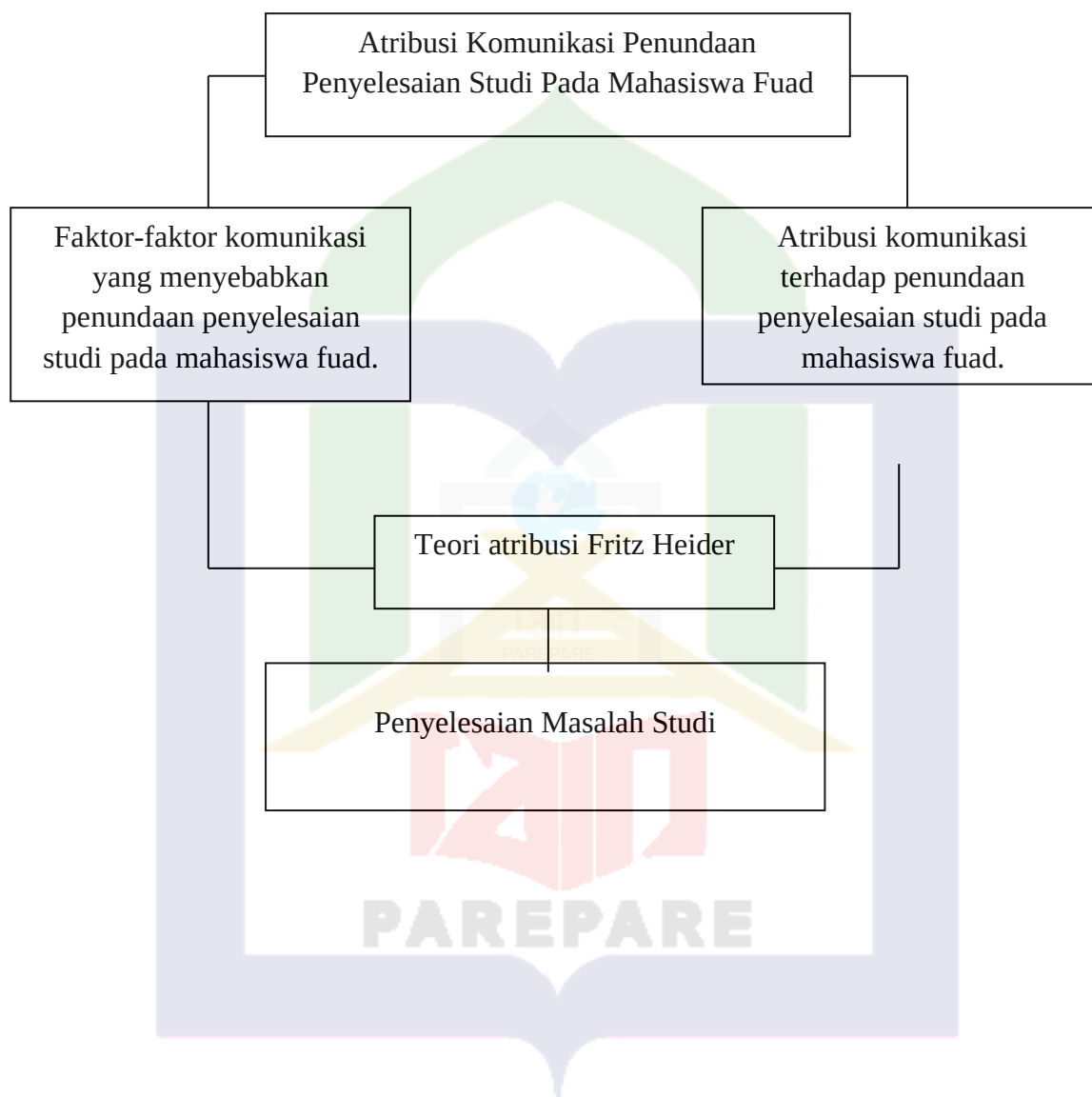
³⁰Habib Cahyono, 'Peran Mahasiswa Di Masyarakat', *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 2019.

akademi. Selain itu, status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon calon intelektual. Setelah lulus sekolah, sebagian besar mahasiswa menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Orang yang terdaftar di perguruan tinggi disebut mahasiswa. Mahasiswa adalah individu yang sedang mengikuti pendidikan di salah satu jenis perguruan tinggi, termasuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.³¹

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai orang yang belajar di sekolah tinggi, baik negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang setingkat dengan sekolah tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki kecerdasan yang tinggi, kecerdasan berpikir, dan kemampuan untuk mempersiapkan tindakan. Berpikir kritis dan bertindak cepat dan tepat adalah sifat yang biasanya ada pada setiap siswa. Kedua sifat ini merupakan prinsip yang saling melengkapi.

³¹Sri Santi Ariani, 'Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Daharma Perguruan Tinggi', *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019.

D. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam proposal ini mengacu pada pedoman penulisan disertasi ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare tanpa mengabaikan karya metodologi lainnya. Metode penelitian yang diuraikan dalam buku ini meliputi beberapa bagian yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tujuan penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.³²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah cara untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.³³ Pendekatan kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena atribusi komunikasi penundaan penyelesaian studi mahasiswa secara mendalam. elalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali data yang kaya dan kontekstual menggunakan metode seperti wawancara mendalam dan observasi, sehingga dapat menangkap dinamika komunikasi yang terjadi antara mahasiswa dengan dosen, teman sejawat, serta pihak fakultas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan secara langsung di Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD) untuk memperoleh data dari mahasiswa yang mengalami penundaan penyelesaian studi. Penelitian ini bertujuan menggali informasi tentang atribusi komunikasi mahasiswa terkait penyebab penundaan tersebut, baik yang bersumber dari faktor internal seperti

³²Tim Penyusun, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah', *Parepare : IAIN Parepare*, 2020.

³³Muhammad Rizal Pahleviannur and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

manajemen waktu maupun faktor eksternal seperti kendala administratif dan hubungan dengan pihak kampus. Penelitian lapangan memungkinkan pengumpulan data yang otentik melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sehingga memberikan gambaran nyata dan kontekstual terkait fenomena yang sedang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada saat proposal telah diseminarkan serta dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahapan penelitian. Bukti administratif juga menjadi salah satu syarat ketika akan memulai proses penelitian, baik surat izin dari Fakultas/Institusi maupun dari pemerintah setempat (lokasi penelitian). Rentang waktu yang dibutuhkan oleh penulis untuk melakukan penelitiannya yaitu selama 1 (satu) bulan terhitung setelah proposal diseminarkan serta dinyatakan layak untuk melanjutkan untuk tahap penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) di IAIN Parepare mengatributkan penyebab penundaan penyelesaian studi mereka. Penelitian ini menggali faktor-faktor internal seperti manajemen waktu, motivasi pribadi, dan kemampuan adaptasi, serta faktor eksternal seperti dukungan dari lingkungan akademik, kebijakan fakultas, dan komunikasi dengan dosen. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pola komunikasi yang terjadi antara mahasiswa dengan pihak terkait, serta dampaknya

terhadap percepatan atau keterlambatan penyelesaian studi. Fokus ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang atribusi komunikasi dalam konteks penundaan studi mahasiswa.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah informan penelitian dan kegiatan bimbingan keagamaan yang diamati.

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Parepare yang mengalami penundaan penyelesaian studi, serta observasi terhadap interaksi mereka dengan dosen dan pihak fakultas. Data ini bertujuan untuk menggali atribusi mahasiswa terhadap penyebab penundaan studi dan dinamika komunikasi yang terjadi di lingkungan akademik. Adapun daftar jumlah mahasiswa yang belum selesai di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1. Daftar Nama Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang belum selesai

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2019	108
2.	2020	100
Jumlah		208

Tabel 3.1 menyajikan data jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Parepare yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Dari data tersebut, terdapat 108 mahasiswa dari angkatan 2019 dan 100

mahasiswa dari angkatan 2020, dengan total 208 mahasiswa yang masih berstatus aktif tetapi belum menyelesaikan studinya.

Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, akan dilakukan wawancara mendalam dengan 7 mahasiswa yang mengalami penundaan studi. Pemilihan mahasiswa ini didasarkan pada variasi faktor yang mempengaruhi keterlambatan mereka, seperti kendala akademik, ekonomi, serta faktor sosial dan psikologis. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam atribusi mahasiswa terhadap penyebab keterlambatan studi serta memahami dinamika komunikasi mereka dengan dosen dan pihak fakultas.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai dokumen dan referensi yang relevan, seperti dokumen kebijakan akademik yang mengatur sistem penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Parepare, serta laporan tahunan yang mencatat statistik mengenai keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Selain itu, studi terdahulu dan literatur terkait, seperti jurnal, artikel, dan buku yang membahas atribusi komunikasi dan penundaan studi, juga digunakan untuk memberikan konteks dan memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Data sekunder ini akan digunakan untuk memperkuat temuan dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data sangat penting untuk penelitian. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.³⁴

³⁴Andi Rasmiati Djollong, 'Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif', *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2014.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk interaksi komunikatif antara dua pihak atau lebih, yang biasanya melibatkan seorang pewawancara (*interviewer*) dan satu atau lebih responden atau narasumber (*interviewee*). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti memberikan pertanyaan dengan cara yang fleksibel, memungkinkan adanya pertukaran informasi yang lebih alami dengan subjek penelitian. Pendekatan ini disesuaikan dengan situasi yang ada, sehingga peneliti dapat menggali informasi yang dibutuhkan secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara semi-terstruktur memiliki fleksibilitas lebih besar dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, dengan memberikan ruang bagi responden untuk mengemukakan pendapat mereka. Penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam banyak bidang dan konteks, seperti bisnis, teknologi, ilmu pengetahuan, dan pemerintahan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi transkrip atau hasil wawancara dengan mahasiswa, dokumen akademik seperti transkrip nilai dan surat perpanjangan studi, catatan hasil observasi interaksi mahasiswa dengan pihak akademik, serta literatur seperti buku, artikel, atau penelitian sebelumnya yang membahas atribusi komunikasi dan penundaan studi mahasiswa.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Kebasahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk mengkaji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁵

1. *Creadibilty*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. *Dependability*

Penelitian yang reliabilitas atau dapat dipercaya, dengan kata lain sejumlah percobaan yang dilakukan selalu membuahkan hasil yang sama. Penelitian yang reliabel atau dapat dipercaya adalah penelitian yang apabila penelitian itu dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan proses penelitian yang sama pasti akan diperoleh hasil yang sama.

Pemeriksaan *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Periksa melalui auditor independen atau pemantau independen semua aktivitas yang dilakukan peneliti sebagai bagian dari penelitian. Misalnya saja dimulai ketika peneliti mulai mendefinisikan masalah, terjun ke

³⁵Mahmudah and Fitri Nur, *Analisis Data Kualitatif Menejemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8* (UAD PRESS, 2021).

lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan bahkan membuat makalah. laporan hasil observasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan jika data empiris yang diperoleh adalah kumpulan kata-kata daripada rangkaian angka dan tidak dapat disusun dalam struktur klasifikasi atau kategori. Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu.³⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Selama proses pengumpulan data, langkah yang dikenal sebagai reduksi data terjadi sepanjang proses analisis data kualitatif. Tujuan dari reduksi data adalah untuk meningkatkan kualitas data, mengkategorikannya, mengarahkannya, membuangnya, dan mengorganisasikannya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Seleksi yang cermat, ringkasan atau deskripsi singkat, dan penggolongan data dalam satu pola yang lebih luas memungkinkan penyederhanaan dan transformasi data kualitatif melalui pengurangan data ini.

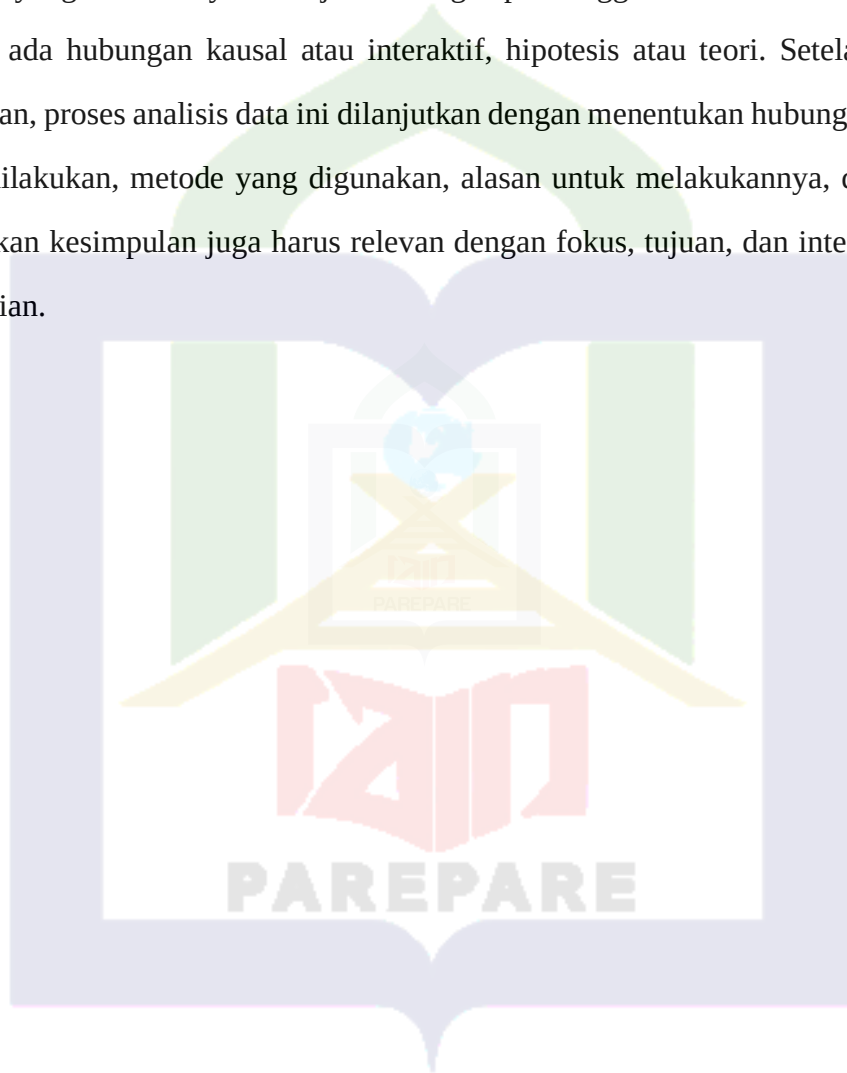
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan data terstruktur yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya setelah menerima data ini. Data dapat disajikan dalam matriks tata peran, organigram atau peta geografis, matriks tata peran, matriks konsep terklaster, matriks efek atau pengaruh, matriks dinamika lokasi, daftar kejadian, dan jaringan klausul.

³⁶Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2018).

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Hasilnya adalah temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Simpulan, yang merupakan inti dari hasil penelitian, adalah gambaran atau penjelasan tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas bahwa ada hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Setelah penarikan simpulan, proses analisis data ini dilanjutkan dengan menentukan hubungan antara apa yang dilakukan, metode yang digunakan, alasan untuk melakukannya, dan hasilnya. Penarikan kesimpulan juga harus relevan dengan fokus, tujuan, dan interpretasi hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menyebabkan penundaan dalam penyelesaian studi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan sejumlah informan yang merupakan mahasiswa fakultas tersebut, guna menggali informasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan penundaan dalam menyelesaikan studi. Proses penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan mereka tepat waktu di IAIN Parepare.

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Parepare merupakan salah satu fakultas di bawah naungan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Parepare. Fakultas ini terdiri dari beberapa Program Studi (Prodi), antara lain: Bimbingan Konseling Islam (BKI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), Sejarah Peradaban Islam (SPI), Bahasa Sastra Arab (BSA), Sosiologi Agama (SA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penundaan penyelesaian studi pada mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Dari hasil pengumpulan data, peneliti berhasil mengidentifikasi beberapa faktor yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare. Berikut ini adalah

faktor-faktor yang menyebabkan penundaan penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang berhasil diidentifikasi melalui wawancara dan observasi lapangan:

a. Faktor Akademik

Faktor akademik memegang peranan penting dalam menentukan kelancaran studi mahasiswa, terutama dalam konteks penundaan penyelesaian studi. Selain beban materi yang banyak dan kompleks, salah satu masalah utama yang sering dihadapi mahasiswa adalah ketidakmampuan untuk mengelola waktu dengan baik dalam memenuhi berbagai tuntutan akademik. Kesulitan dalam memahami materi kuliah, seperti yang diungkapkan oleh Dadam Sudirja dalam wawancaranya menjelaskan tentang penyebab penyelesaian studinya :

“Bagi saya, salah satu alasan utama keterlambatan penyelesaian studi adalah materi kuliah yang sangat banyak dan padat. Selain itu, saya merasa kurang bisa menguasai materi kuliah yang sangat rumit. Hal ini mempengaruhi kemampuan saya untuk mengikuti ujian dan menyelesaikan tugas tepat waktu.”³⁷

Mahasiswa yang menghadapi beban materi yang padat dan sulit dipahami seringkali merasa tidak cukup waktu untuk mendalaminya, yang pada akhirnya menyebabkan mereka kesulitan untuk menyelesaikan tugas dan ujian tepat waktu. Selain itu, berbagai tugas yang berbenturan dengan ujian, seperti yang dialami oleh Rasmiati dalam wawancaranya ia menjelaskan :

“Menurut saya, penyebab utama keterlambatan adalah mata kuliah yang berkaitan dengan media dan teknologi yang cukup sulit dipahami. Terlebih lagi,

³⁷ Dadam Sudirja, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

banyak tugas yang berbenturan dengan ujian, sehingga saya sering merasa tertekan untuk menyelesaikan keduanya.”³⁸

Dari beberapa pernyataan oleh mahasiswa- mahasiswa diatas berbanding terbalik dengan pernyataan yang dikatakan oleh Muh. Syukur Basir yang mengatakan bahwa :

“Untuk saya pribadi, masalah di akademik adalah pada mata kuliah yang memang saya tidak terlalu minati. Ketika kita tidak tertarik dengan materi, untuk mempelajarinya sangat sulit, dan ini menyebabkan saya sering menunda-nunda.”³⁹

Dari hasil wawancara tersebut menegaskan bahwa Muh. Syukur Basir yang merasa bahwa mata kuliah yang tidak diminati membuatnya kesulitan untuk belajar dan cenderung menunda-nunda. Ketidakminatan terhadap suatu materi kuliah menyebabkan kurangnya motivasi untuk mendalami topik tersebut, bahkan jika materi tersebut penting untuk kelulusannya.

Mahasiswa yang tidak tertarik dengan mata kuliah akan merasa malas dan kurang bersemangat dalam belajar, sehingga mereka lebih cenderung untuk menunda-nunda pengerjaan tugas dan persiapan ujian. Pada akhirnya, faktor ketidakminatan ini dapat memperpanjang waktu penyelesaian studi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengurangi penundaan studi, penting bagi mahasiswa untuk menemukan cara agar tetap termotivasi dan tertarik pada materi kuliah, atau bahkan perlu ada upaya dari pengajar atau institusi untuk menyusun kurikulum yang lebih menarik dan relevan dengan minat mahasiswa..

b. Faktor Ekonomi dan Tanggung Jawab Keluarga

³⁸Rasmianti, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

³⁹Muh. Syukur Basir, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

Faktor ekonomi dan keluarga menjadi salah satu penyebab signifikan dalam penundaan penyelesaian studi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas, yang mengharuskan mereka bekerja sambil kuliah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau mendukung biaya pendidikan. Tekanan untuk bekerja ini sering kali mengganggu fokus mereka pada studi dan memperlambat progres akademik. Mahasiswa yang terpaksa bekerja paruh waktu atau bahkan penuh waktu, sering kali kesulitan mengatur waktu antara pekerjaan dan kuliah, yang menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas atau ujian.

Selain itu, faktor keluarga juga berperan besar dalam penundaan studi. Beberapa mahasiswa harus mengurus anggota keluarga, seperti orang tua atau saudara yang membutuhkan perhatian khusus, sehingga waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk belajar menjadi terbagi. Beban tanggung jawab ini sering kali mempengaruhi motivasi dan konsentrasi mereka dalam menjalani studi. Masalah ekonomi yang menyebabkan tekanan psikologis, serta tuntutan keluarga yang besar, menjadi hambatan besar bagi mahasiswa dalam mencapai kelulusan tepat waktu. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kondisi ekonomi dan keluarga mahasiswa dapat berkontribusi pada keterlambatan studi mereka.

Pernyataan tersebut sama dengan yang dikatakan oleh Nurfahildha dalam wawancaranya mengatakan bahwa :

“Masalah keuangan sangat mempengaruhi saya, terutama ketika orang tua saya tidak bisa memberikan dana kuliah tepat waktu.”⁴⁰

⁴⁰Nurfahildha, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

Nurfahildha juga menyebutkan bahwa masalah keuangan membuatnya harus bekerja paruh waktu, yang semakin mengurangi waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas kuliah.

"Saya bekerja paruh waktu sebagai guru les, yang mengurangi waktu saya untuk fokus pada kuliah."⁴¹

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi sangat berpengaruh terhadap keterlambatan studi mahasiswa tersebut. Harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mempengaruhi kemampuan untuk fokus pada studi. Kelelahan yang dialami akibat pekerjaan juga menjadi faktor penghambat dalam menyelesaikan tugas kuliah dan mempersiapkan ujian dengan baik.

Rasmiati memiliki pandangan yang berbeda, meskipun masalah keuangan tidak menjadi hambatan utama, Rasmiati merasa terhambat karena masalah keluarga.

"Keluarga saya mengalami beberapa masalah, seperti sakitnya nenek saya, karena saya tinggal dengan nenek saya selama kuliah, nah jadi saya yang harus mengurus nenek saya. Sehingga waktu saya untuk menyelesaikan kuliah mengalami penundaan dan beberapa masalah keluarga yang lain."⁴²

Masalah keluarga yang dihadapi Rasmiati menunjukkan bagaimana tanggung jawab pribadi dapat mempengaruhi progres akademik mahasiswa. Meskipun masalah keuangan bukanlah faktor utama, kewajiban untuk merawat nenek yang sakit mempengaruhi konsentrasi dan waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk belajar dan menyelesaikan tugas kuliah. Rasmiati menghadapi kesulitan dalam membagi waktu antara kewajiban keluarga dan tuntutan akademik, yang menyebabkan

⁴¹Nurfahildha, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

⁴²Rasmiati, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

keterlambatan dalam penyelesaian studi. Hal ini mengindikasikan bahwa masalah keluarga, baik dari segi emosional maupun fisik, dapat memperburuk kondisi akademik mahasiswa.

Tekanan emosional yang dirasakan Rasmiati akibat masalah keluarga menciptakan stres tambahan yang mengganggu fokus dan motivasi untuk belajar. Tanggung jawab keluarga yang besar, seperti merawat anggota keluarga yang sakit, sering kali menjadi hambatan yang tidak bisa dihindari dalam mencapai kelulusan tepat waktu. Oleh karena itu, penyelesaian masalah studi mahasiswa tidak hanya bergantung pada faktor akademik, tetapi juga memerlukan perhatian terhadap kesejahteraan emosional dan dukungan sosial dari pihak fakultas atau keluarga. Hal ini penting agar mahasiswa dapat menyeimbangkan antara kehidupan pribadi dan akademik dengan lebih baik.

c. Faktor Psikologis dan Sosial

Faktor psikologis dan sosial berperan besar dalam mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Berbagai masalah emosional, stres, atau masalah sosial yang dihadapi mahasiswa sering kali mengganggu konsentrasi dan motivasi mereka dalam menjalani proses pendidikan. Mahasiswa yang mengalami kecemasan atau stres, terutama terkait dengan ujian atau tugas yang menumpuk.

Masalah psikologis, seperti kecemasan yang berlebihan tentang ujian atau deadline tugas, dapat menghalangi mahasiswa untuk fokus pada studi. Muhammad Rizky R dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa :

“Saya merasa stres dengan berbagai tekanan di luar kampus. Banyaknya masalah pribadi dan tanggung jawab keluarga membuat saya tidak fokus pada studi. Terkadang, saya merasa cemas menghadapi ujian atau tugas besar, yang pada

akhirnya membuat saya menunda-nunda pekerjaan. Kondisi psikologis saya yang tidak stabil menyebabkan saya kesulitan mengatur waktu." ⁴³

Dari hasil wawancara, terlihat jelas bahwa kecemasan terkait ujian dan tugas yang menumpuk menjadi masalah psikologis yang menghambat proses studi. Kecemasan semacam ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan mentalnya, tetapi juga membuatnya menunda pekerjaan, yang pada gilirannya memperburuk ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor internal, seperti rasa takut atau cemas terhadap ujian, dapat menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengoptimalkan waktu yang mereka miliki untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Selain itu, masalah sosial yang dihadapi mahasiswa juga dapat menghambat proses akademik mereka. Rasmiati, dalam wawancaranya, mengungkapkan bagaimana kehidupan sosialnya mempengaruhi studi, ia mengatakan bahwa:

“Kehidupan sosial saya juga sangat berpengaruh. Saya merasa tertekan untuk bergaul dengan teman-teman atau terlibat dalam kegiatan organisasi. Semua itu terkadang mengganggu fokus saya pada kuliah. Saya juga merasa bahwa lingkungan saya sangat memengaruhi, kadang-kadang rasa tidak percaya diri datang karena merasa tidak mampu bersaing dengan teman-teman yang lebih pintar." ⁴⁴

Dari hasil wawancara, bisa disimpulkan bahwa hal tersebut menunjukkan bagaimana faktor sosial, khususnya tekanan untuk bergaul dan terlibat dalam kegiatan sosial, memengaruhi fokus akademik mahasiswa. Rasmiati merasa tertekan untuk bersosialisasi dengan teman-temannya, yang pada akhirnya mengganggu konsentrasi pada studi. Hal ini juga berhubungan dengan rasa tidak percaya diri yang muncul ketika ia merasa tidak mampu bersaing dengan teman-temannya yang lebih pintar. Kondisi sosial ini memperburuk kualitas studi dan memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan.

⁴³Yulian, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

⁴⁴Rasmiati, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

Faktor psikologis, seperti stres dan kecemasan terkait tugas atau ujian, serta faktor sosial, seperti tekanan untuk bergaul dan perasaan kurang percaya diri, dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian studi. Masalah-masalah ini mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk tetap fokus, mengelola waktu, serta menjaga motivasi akademik mereka. Dalam jangka panjang, jika masalah psikologis dan sosial ini tidak diatasi, mereka bisa menjadi hambatan signifikan dalam mencapai kelulusan tepat waktu. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam mengatasi masalah psikologis dan sosial mereka agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar.

Dari penjelasan diatas, masalah psikologis dan sosial yang dialami mahasiswa sangat mempengaruhi kinerja akademik mereka. Stres, kecemasan, dan tekanan sosial dapat menciptakan beban tambahan yang menghambat fokus dan motivasi untuk belajar. Ketidakmampuan untuk mengelola faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan penundaan dalam penyelesaian studi. Selain itu, masalah sosial, seperti rasa tidak percaya diri dan keinginan untuk diterima dalam lingkungan sosial, juga memberikan dampak besar terhadap konsentrasi dan kemajuan akademik mahasiswa.

Penyelesaian terhadap masalah psikologis dan sosial ini membutuhkan perhatian lebih dari pihak akademik, seperti dosen dan pihak fakultas, untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi mahasiswa dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan memberikan perhatian pada kesejahteraan mental dan sosial mahasiswa, diharapkan penundaan dalam penyelesaian studi dapat diminimalisir, dan mahasiswa dapat meraih kelulusan tepat waktu.

Pemahaman terhadap kondisi psikologis dan sosial mahasiswa sangat krusial dalam mendukung mereka untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Adanya intervensi

yang tepat dan sistem dukungan yang memadai dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan tersebut dan menjaga keberlanjutan studi mereka.

d. Faktor Motivasi dan Tujuan Studi

Mayoritas mahasiswa memiliki motivasi pribadi yang kuat untuk menyelesaikan studi mereka di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Mereka ingin menguasai ilmu agama dan berkontribusi pada masyarakat melalui pengetahuan yang mereka dapatkan. Meskipun ada hambatan, motivasi ini tetap menjadi pendorong utama untuk bertahan.

Wawancara dengan Muh. Syukur Basir, ia mengatakan bahwa :

“Motivasi saya sering menurun ketika saya merasa kesulitan dalam memahami mata kuliah tertentu. Hal ini menyebabkan saya procrastinate atau menunda-nunda tugas dan studi saya.”⁴⁵

Mahasiswa mengungkapkan bahwa motivasi mereka mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Hal ini disebabkan oleh kesulitan yang mereka hadapi, baik dalam hal akademik maupun kehidupan pribadi. Namun, sebagian besar dari mereka tetap berusaha untuk menjaga semangat dan menyelesaikan studi.

Muhammad Rizky R dalam penjelasannya sebelumnya juga menambahkan factor penundaannya dalam faktor motivasinya. Ia mengungkapkan bahwa ;

“ saya juga merasa saya tidak memiliki target untuk menyelesaikan studi saya dan saya juga kurang giat dalam menyelesaikan studi saya, sehingga hal ini juga menunda penyelesaian studi saya”⁴⁶

⁴⁵Muh. Syukur Basir, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

⁴⁶Muhammad Rizky R, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

Muhammad Rizky R dalam penjelasannya mengungkapkan bahwa salah satu faktor penundaan penyelesaian studi yang dialaminya adalah kurangnya motivasi pribadi, terutama dalam hal menetapkan target atau tujuan yang jelas terkait dengan studi. Ia merasa bahwa tanpa adanya target yang jelas, ia kurang memiliki dorongan atau gairah untuk segera menyelesaikan studinya. Hal ini dapat mengarah pada sikap menunda-nunda atau kurangnya rasa urgensi dalam menjalani setiap tahapan pendidikan.

Kurangnya motivasi ini sering kali berkaitan dengan ketidakjelasan mengenai masa depan akademik atau profesional yang ingin dicapai. Tanpa tujuan yang spesifik, mahasiswa bisa merasa kehilangan arah dan kesulitan dalam merencanakan langkah-langkah yang harus diambil untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Ketika seseorang tidak memiliki target yang jelas, mereka cenderung kehilangan semangat atau energi untuk bekerja keras dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas dan ujian.

Selain itu, ketidakgiatan atau kurangnya ketekunan dalam menjalani studi juga dapat menjadi hambatan. Tanpa adanya dorongan untuk bergerak maju atau bekerja dengan tekun, mahasiswa bisa merasa terjebak dalam rutinitas yang monoton, yang membuat mereka tidak berusaha keras untuk mencapai kelulusan. Ketika motivasi lemah, penyelesaian studi pun seringkali terhambat karena mahasiswa tidak memiliki semangat yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka secara efektif dan efisien.

e. Faktor Masalah Pribadi

Faktor masalah pribadi yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa juga sering kali disebabkan oleh perasaan bosan atau kejenuhan dalam menghadapi proses akademik, terutama saat mengerjakan tugas akhir seperti skripsi.

Rasmiati, ia mengungkapkan bahwa rasa bosan menjadi salah satu alasan utama ia kesulitan menyelesaikan tugas akhir. Ia mengatakan :

“Saya merasa bosan karena setiap hari saya harus menulis dan merevisi skripsi tanpa ada perkembangan signifikan. Ditambah lagi, saya merasa terjebak dalam rutinitas yang sama, pergi ke kampus, bertemu dosen pembimbing, dan mendapatkan kritik yang harus diperbaiki terus-menerus. Hal ini membuat saya semakin enggan untuk melanjutkan.”⁴⁷

Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa kebosanan yang dialami oleh Rasmiati berkaitan dengan rutinitas yang monoton dan perasaan tidak ada kemajuan dalam pengerjaan skripsi, yang akhirnya membuatnya merasa tertekan dan kesulitan untuk melanjutkan studinya.

Zulfahmi juga merasakan hal yang serupa, di mana ia merasa lelah dengan tugas akhir yang harus ia selesaikan. Dalam wawancaranya, Ia berkata,

“Saya merasa sangat jenuh dengan tugas akhir saya. Setelah bimbingan, saya selalu mendapatkan banyak perbaikan dan tidak merasa ada kemajuan. Saya merasa semakin tertekan karena setiap kali bertemu dosen pembimbing, ada saja yang perlu diperbaiki. Hal ini membuat saya semakin malas dan semakin lambat menyelesaikan tugas saya.”⁴⁸

⁴⁷Rasmiati, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

⁴⁸Zulfahmi, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

Zulfahmi menggambarkan bagaimana perasaan jenuh dan kelelahan akibat banyaknya perbaikan dalam skripsi menyebabkan penurunan motivasi untuk melanjutkan pekerjaan akademiknya.

Dari hasil wawancara kedua mahasiswa ini, dapat dilihat bahwa kebosanan dan perasaan terjebak dalam rutinitas akademik yang berulang tanpa hasil yang memuaskan berperan besar dalam penundaan penyelesaian studi mereka. Perasaan bosan ini bukan hanya dipengaruhi oleh banyaknya perbaikan dalam tugas akhir, tetapi juga oleh ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan dalam proses akademik mereka.

Penundaan studi merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi di kalangan mahasiswa, terutama pada jenjang pendidikan tinggi. Penundaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Faktor-faktor tersebut meliputi masalah akademik, ekonomi, psikologis, hingga kurangnya motivasi belajar.

Tabel di bawah ini menyajikan data mengenai beberapa mahasiswa yang mengalami penundaan studi, termasuk semester mereka saat ini, faktor utama yang menyebabkan penundaan, serta deskripsi singkat mengenai situasi masing-masing mahasiswa:

Tabel 4.1. Faktor Penundaan Studi Mahasiswa

Nama Mahasiswa	Faktor Penundaan	Deskripsi
Dadan Sudirja	Faktor Akademik	Mengalami kesulitan dengan banyaknya materi kuliah yang kompleks dan tidak dapat menguasai materi dengan baik, mempengaruhi tugas dan ujian tepat waktu.
Muh. Syukur Basir	Faktor Akademik	Tidak tertarik dengan mata kuliah tertentu, membuatnya sulit untuk mempelajari materi dan sering menunda-nunda.

	Faktor Motivasi dan Tujuan Studi	Motivasi menurun saat menghadapi kesulitan dalam mata kuliah tertentu, menyebabkan penundaan studi.
Nurfahildha	Faktor Ekonomi dan Keluarga	Masalah keuangan mempengaruhi fokusnya pada kuliah karena harus bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya kuliah.
Rasmiati	Faktor Ekonomi dan Keluarga	Harus mengurus nenek yang sakit, menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan kuliah karena waktu terbagi untuk keluarga.
	Faktor Psikologis dan Sosial	Tertekan oleh kehidupan sosial dan merasa kurang percaya diri karena merasa tidak mampu bersaing dengan teman-teman yang lebih pintar.
	Faktor Masalah Pribadi	Merasa bosan dan jenuh dengan rutinitas mengerjakan skripsi tanpa ada kemajuan signifikan, yang membuatnya semakin enggan melanjutkan studi.
Muhammad Rizky R	Faktor Motivasi dan Tujuan Studi	Kurangnya motivasi dan tujuan yang jelas terkait dengan studi menyebabkan dirinya menunda-nunda studi dan tidak memiliki semangat untuk menyelesaikan.
	Faktor Psikologis dan Sosial	Mengalami stres dan kecemasan terkait dengan masalah pribadi dan tanggung jawab keluarga yang mengganggu fokus dan waktu belajar.
Zulfahmi	Faktor Masalah Pribadi	Merasa jenuh dengan tugas akhir karena sering mendapat perbaikan tanpa merasa ada kemajuan, yang membuatnya tertekan dan kesulitan melanjutkan.

Tabel 4.1 mengidentifikasi berbagai faktor yang menyebabkan penundaan studi pada mahasiswa, yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, seperti faktor akademik, motivasi, ekonomi, keluarga, psikologis, sosial, dan masalah pribadi. Faktor akademik sering menjadi hambatan utama, seperti kesulitan dalam memahami materi kuliah atau ketidaktertarikan pada beberapa mata kuliah. Hal ini dapat mengganggu kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau ujian tepat waktu. Di sisi lain,

kurangnya motivasi dan tujuan yang jelas juga berperan penting, di mana mahasiswa cenderung menunda-nunda studi ketika menghadapi kesulitan dalam mata kuliah tertentu.

Masalah ekonomi dan keluarga juga memengaruhi kelancaran studi, misalnya dengan adanya kewajiban untuk bekerja paruh waktu atau mengurus anggota keluarga yang sakit, yang membagi fokus antara kuliah dan tanggung jawab pribadi. Faktor psikologis dan sosial, seperti stres, kecemasan, dan perasaan kurang percaya diri, turut mempengaruhi kinerja akademik. Mahasiswa yang merasa tertekan dengan kehidupan sosial atau merasa tidak mampu bersaing dengan teman-temannya sering mengalami penurunan semangat untuk melanjutkan studi. Selain itu, masalah pribadi seperti kebosanan terhadap tugas akhir yang stagnan juga dapat memperburuk penundaan studi.

Secara keseluruhan, penundaan studi pada mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Oleh karena itu, penanganannya memerlukan pendekatan yang holistik, mengingat faktor akademik, psikologis, sosial, dan ekonomi yang terlibat.

2. Atribusi Komunikasi Terhadap Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

a. Atribusi Komunikasi Internal

Atribusi komunikasi internal merujuk pada faktor-faktor dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dengan dosen dan lingkungan akademik. Faktor ini mencakup perasaan takut, ragu-ragu, serta kebiasaan menunda komunikasi yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian studi. Mahasiswa yang

memiliki hambatan komunikasi internal cenderung mengalami kesulitan dalam menjalin interaksi akademik yang efektif, terutama dalam bimbingan skripsi.

Dadam Sudirja dalam wawancaranya menjelaskan:

"Saya sering merasa takut menghubungi dosen, takut kalau pertanyaan saya dianggap sepele. Kadang sudah mengetik pesan panjang-panjang, tapi akhirnya saya hapus lagi karena ragu."⁴⁹

Dadam Sudirja mengungkapkan bahwa salah satu penyebab keterlambatan penyelesaian studinya adalah rasa takut dan ragu dalam berkomunikasi dengan dosen. Ia merasa khawatir bahwa pertanyaannya akan dianggap sepele, sehingga sering kali ia mengurungkan niat untuk menghubungi dosen meskipun sebenarnya membutuhkan bimbingan. Bahkan, ia pernah mengetik pesan panjang-panjang untuk bertanya, tetapi akhirnya dihapus kembali karena merasa ragu. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis, seperti kurangnya kepercayaan diri dan kecemasan dalam berkomunikasi, menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Ketakutan ini berakibat pada keterlambatan dalam memperoleh arahan dari dosen, yang pada akhirnya memperpanjang proses penyelesaian skripsinya.

Rasmiati dalam wawancaranya menjelaskan:

"Kalau dosennya sibuk, saya jadi merasa tidak enak untuk mengganggu. Akhirnya saya lebih memilih menunda bimbingan daripada merasa merepotkan."

⁵⁰

⁴⁹ Dadam Sudirja, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

⁵⁰ Rasmiati, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

Rasmianti mengungkapkan bahwa keterlambatan penyelesaian studinya disebabkan oleh perasaan tidak enak dan enggan mengganggu dosen yang terlihat sibuk. Ia lebih memilih menunda bimbingan daripada merasa merepotkan dosen, meskipun ia menyadari bahwa penundaan tersebut memperlambat proses pengerjaan skripsinya. Sikap ini menunjukkan bahwa atribusi komunikasinya lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti perasaan sungkan dan ketidaknyamanan dalam mengambil inisiatif untuk berkomunikasi. Hambatan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan kecenderungan serupa akan mengalami kesulitan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan dosen, sehingga berdampak langsung pada kelancaran studi mereka.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa, ditemukan bahwa preferensi dalam cara berkomunikasi dengan dosen turut mempengaruhi kelancaran penyelesaian studi mereka. Sebagian mahasiswa merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui pesan teks dibandingkan bertemu langsung, karena mereka dapat menyusun pertanyaan dengan lebih baik tanpa tekanan. Namun, komunikasi daring juga memiliki kendala tersendiri, terutama ketika pesan yang dikirim tidak segera mendapat respons dari dosen. Hal ini menyebabkan mahasiswa harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan arahan, yang pada akhirnya memperlambat proses bimbingan dan penyelesaian studi mereka. Muh. Syukur Basir dalam wawancaranya mengatakan bahwa,

"Saya lebih nyaman berkomunikasi lewat WhatsApp daripada bertemu langsung, tapi kadang balasannya lama atau tidak dijawab sama sekali."⁵¹

⁵¹Muh. Syukur Basir, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

Muh. Syukur Basir menjelaskan bahwa ia lebih nyaman berkomunikasi dengan dosen melalui WhatsApp dibandingkan bertemu langsung. Baginya, komunikasi melalui pesan teks memberikan keleluasaan dalam menyusun pertanyaan atau menyampaikan permasalahan akademik tanpa harus merasa canggung. Namun, kendala yang dihadapinya adalah lambatnya respons dari dosen, atau bahkan tidak mendapatkan balasan sama sekali. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam proses bimbingan karena mahasiswa harus menunggu arahan sebelum dapat melanjutkan pekerjaannya. Keterlambatan komunikasi ini juga mencerminkan adanya ketidakseimbangan dalam interaksi antara mahasiswa dan dosen, di mana mahasiswa yang bergantung pada komunikasi daring sering kali mengalami ketidakpastian dalam mendapatkan tanggapan yang dibutuhkan.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Nurfahildha Basir dalam wawancaranya mengatakan bahwa,

"Kalau bertemu langsung, saya sering gugup dan tidak bisa menjelaskan dengan jelas. Tapi kalau lewat pesan teks, dosen tidak selalu merespons dengan cepat."

⁵²

Nurfahildha Basir mengungkapkan bahwa ia mengalami kesulitan dalam menjelaskan permasalahan akademiknya saat bertemu langsung dengan dosen. Perasaan gugup membuatnya tidak bisa menyampaikan ide dengan jelas, sehingga ia lebih memilih menggunakan pesan teks sebagai sarana komunikasi. Meskipun cara ini membantunya dalam menyusun pertanyaan dengan lebih baik, kendala lain muncul ketika dosen tidak segera merespons. Ketika pesan tidak mendapat tanggapan dalam

⁵²Nurfahildha, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

waktu yang cukup lama, proses bimbingan menjadi terhambat dan mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian studi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun komunikasi daring dapat membantu mengatasi kendala psikologis mahasiswa dalam berbicara langsung, ketergantungan pada pesan teks tetap memiliki risiko, terutama jika dosen tidak memberikan respons secara cepat dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa atribusi komunikasi internal memainkan peran penting dalam memperlambat proses penyelesaian studi mereka. Rasa takut, ragu, dan perasaan tidak enak dalam berkomunikasi dengan dosen menjadi faktor utama yang menghambat kelancaran bimbingan skripsi. Dadam Sudirja, Rasmiati, Muh. Syukur Basir, dan Nurfahildha Basir menunjukkan bahwa mereka lebih memilih komunikasi melalui pesan teks untuk menghindari ketegangan atau rasa canggung dalam pertemuan langsung. Namun, keterlambatan respons dari dosen atau ketidakpastian dalam mendapatkan jawaban segera memperburuk situasi, menghambat kemajuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun teknologi komunikasi menawarkan kenyamanan, masalah internal seperti rasa gugup atau khawatir tidak dihargai tetap menjadi hambatan dalam menjalin komunikasi yang efektif. Ketidaksesuaian antara ekspektasi mahasiswa terhadap respons dosen dan kenyataan yang terjadi dapat memperburuk keterlambatan studi.

b. Atribusi Komunikasi Eksternal

Atribusi Komunikasi Eksternal mengacu pada faktor-faktor di luar diri mahasiswa yang memengaruhi cara mereka berkomunikasi dalam lingkungan akademik, seperti interaksi dengan dosen, teman seangkatan, atau sumber informasi lainnya. Hambatan eksternal ini bisa berupa kurangnya kejelasan dalam bimbingan

dosen, ketidakmampuan dalam mengakses sumber informasi yang tepat, atau kesulitan dalam menjalin komunikasi dengan teman-teman seangkatan. Semua faktor ini dapat memperlambat proses penyelesaian studi karena mahasiswa tidak dapat memperoleh dukungan atau informasi yang diperlukan secara efisien. Atribusi komunikasi eksternal juga mencakup perasaan terasing atau tertinggal yang dialami mahasiswa, yang akhirnya berdampak pada rasa enggan untuk bertanya atau mencari bantuan. Hal ini sering kali memperburuk perasaan kurangnya dukungan dan menambah hambatan dalam mencapai kelancaran akademik.

Zulfahmi dalam wawancaranya mengatakan bahwa,

"Setiap kali saya konsultasi, saya merasa masih belum mendapatkan arahan yang jelas. Saya harus mengulang beberapa bagian penelitian karena baru tahu kalau ada kesalahan setelah cukup jauh menulis."⁵³

Zulfahmi dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa ia merasa kesulitan dalam mendapatkan arahan yang jelas selama proses konsultasi dengan dosen. Meskipun telah melakukan beberapa kali bimbingan, ia merasa bahwa arahan yang diberikan belum cukup konkret, yang mengakibatkan ia harus mengulang beberapa bagian dari penelitian. Hal ini terjadi karena ia baru mengetahui adanya kesalahan setelah menulis cukup jauh, yang memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir. Kondisi ini mencerminkan adanya ketidakjelasan dalam komunikasi antara mahasiswa dan dosen, yang menjadi faktor eksternal yang memperburuk keterlambatan penyelesaian studi. Ketidakpastian dalam mendapatkan

⁵³Yulian, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

petunjuk yang jelas menghambat kemajuan mahasiswa dan menambah beban dalam menyelesaikan penelitian.

Dadan Sudirja dalam wawancaranya mengatakan bahwa,

"Saya jarang berdiskusi dengan teman-teman seangkatan. Saya lebih suka kerja sendiri, tapi ternyata itu justru membuat saya lebih lambat dalam menyelesaikan tugas akhir."⁵⁴

Dadan Sudirja dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa ia lebih memilih bekerja sendiri dan jarang berdiskusi dengan teman-teman seangkatannya. Meskipun merasa nyaman dengan cara ini, Dadan menyadari bahwa kebiasaan tersebut justru memperlambat proses penyelesaian tugas akhir. Ia menyebutkan bahwa kurangnya interaksi dan diskusi dengan teman-teman seangkatan membuatnya kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, karena ia tidak mendapatkan pandangan atau saran yang bisa mempercepat progres tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bekerja sendiri memberi kenyamanan tersendiri, keterbatasan perspektif dan dukungan dari teman-teman dapat menghambat kemajuan dalam menyelesaikan studi, yang pada gilirannya memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir.

Rasmiati dalam wawancaranya mengatakan bahwa,

"Saya sering tidak tahu harus bertanya ke siapa kalau ada kesulitan. Saya merasa teman-teman saya lebih maju dan saya tertinggal jauh, jadi saya malah semakin enggan bertanya."⁵⁵

⁵⁴ Dadan Sudirja, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

⁵⁵ Rasmiati, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Wawancara Tanggal 11 Desember 2024

Rasmiati dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa ia sering merasa kebingungan ketika menghadapi kesulitan dalam tugas akhir karena tidak tahu harus bertanya kepada siapa. Ia merasa teman-temannya sudah lebih maju dan ia tertinggal jauh, yang membuatnya semakin enggan untuk mencari bantuan. Perasaan tertinggal dan kurangnya rasa percaya diri ini memperburuk situasi, karena ia merasa terisolasi dalam proses belajar dan bimbingan. Hal ini mencerminkan adanya hambatan eksternal dalam komunikasi, di mana ketidakmampuan untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan teman atau dosen memperlambat kemajuan studi. Rasmiati merasa tidak mendapatkan dukungan sosial yang memadai, yang pada akhirnya berkontribusi pada keterlambatan penyelesaian studi.

Analisis penulis menunjukkan bahwa hambatan komunikasi eksternal, seperti ketidakjelasan bimbingan dosen, kurangnya interaksi dengan teman seangkatan, dan perasaan tertinggal, secara signifikan mempengaruhi kelancaran penyelesaian studi mahasiswa. Yulian mengalami kesulitan mendapatkan arahan yang jelas dari dosen, yang mengakibatkan pengulangan penelitian dan memperlambat progres tugas akhirnya. Dadan Sudirja merasa bahwa bekerja sendiri tanpa berdiskusi dengan teman-teman seangkatan membuatnya lambat dalam menyelesaikan tugas akhir, karena kurangnya perspektif dan dukungan. Sementara itu, Rasmiati merasa terisolasi dan enggan mencari bantuan karena merasa tertinggal dibandingkan teman-temannya, yang memperburuk proses belajar dan bimbingan. Semua faktor ini mencerminkan bahwa komunikasi yang efektif dengan dosen dan teman seangkatan sangat penting dalam mendukung kelancaran studi, dan kurangnya dukungan sosial atau informasi dapat menghambat kemajuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

B. Pembahasan

1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Penundaan dalam penyelesaian studi mahasiswa merupakan isu yang sering dihadapi di banyak perguruan tinggi, termasuk di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Parepare. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen, serta observasi di lapangan, ditemukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan penundaan studi dapat digolongkan menjadi beberapa kategori, yakni faktor akademik, ekonomi, psikologis, sosial, dan motivasional. Pada bab ini, faktor-faktor tersebut akan dianalisis lebih lanjut dengan menggali pengaruh masing-masing terhadap keterlambatan dalam menyelesaikan studi.

a. Faktor Akademik

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi penundaan penyelesaian studi adalah beban materi kuliah yang dianggap berat oleh sebagian besar mahasiswa. Banyak mahasiswa mengeluhkan jumlah mata kuliah yang diambil dalam satu semester yang dinilai sangat banyak dan sulit untuk dipahami. Dalam wawancara dengan beberapa mahasiswa, mereka mengungkapkan bahwa beberapa mata kuliah mengharuskan mereka untuk mempelajari materi yang sangat teknis dan membutuhkan waktu lebih banyak untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Di sisi lain, mata kuliah yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, seperti mata kuliah yang melibatkan analisis mendalam atau tugas penelitian, menjadi tantangan besar bagi mahasiswa. Misalnya, beberapa mahasiswa yang mengambil mata kuliah dengan topik penelitian harus menghadapi tantangan berupa kesulitan dalam mencari literatur yang tepat, keterbatasan waktu untuk mengumpulkan data, serta kesulitan

dalam menulis laporan atau skripsi. Semua hal ini menyebabkan mahasiswa merasa tertekan dan akhirnya menunda-nunda tugas mereka.

Selain beban materi, masalah terkait pengelolaan administrasi akademik juga mempengaruhi penyelesaian studi. Salah satunya adalah perubahan jadwal ujian yang mendadak atau keterlambatan dalam pengumuman hasil ujian. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka sering kali mengalami kebingungannya karena perubahan jadwal ujian yang tiba-tiba tanpa pemberitahuan sebelumnya. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam mengatur waktu belajar mereka dan berdampak pada persiapan ujian yang tidak optimal. Selain itu, banyak mahasiswa yang merasa membutuhkan bimbingan dari dosen untuk menyelesaikan tugas akhir mereka, tetapi tidak mendapatkan cukup waktu bimbingan. Keterlambatan dalam pengumuman hasil ujian juga menjadi masalah bagi beberapa mahasiswa yang merasa tidak memiliki kejelasan mengenai status akademik mereka. Semua faktor ini memperburuk situasi dan membuat mahasiswa lebih cenderung menunda penyelesaian studi mereka.

b. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi sering kali menjadi hambatan besar bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Berdasarkan wawancara, sebagian besar mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Parepare berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang terbatas. Banyak dari mereka yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau untuk membayar biaya kuliah. Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka bekerja paruh waktu di luar kampus, seperti menjadi pengajar les privat, yang tentunya mengganggu waktu mereka untuk belajar. Beban biaya kuliah yang semakin meningkat, terutama untuk biaya ujian dan bahan kuliah, sering kali memaksa mahasiswa untuk menunda beberapa mata kuliah

atau bahkan semester mereka. Hal ini menyebabkan mereka mengurangi jumlah mata kuliah yang diambil dan akhirnya memperpanjang durasi studi mereka.

Sebagian mahasiswa juga merasa bahwa pekerjaan paruh waktu yang mereka lakukan untuk membantu perekonomian keluarga menjadi faktor penting dalam penundaan studi. Mereka bekerja di berbagai sektor, seperti di kafe, toko, atau pekerjaan lainnya yang membutuhkan waktu banyak di luar kuliah. Pekerjaan ini membuat mereka harus mengorbankan waktu untuk belajar atau mengikuti perkuliahan. Meskipun pekerjaan tersebut memberikan penghasilan tambahan, namun sering kali menghambat proses belajar mereka. Dalam beberapa kasus, mahasiswa yang bekerja paruh waktu mengalami kesulitan dalam mengatur waktu mereka antara kuliah, pekerjaan, dan kegiatan lainnya. Akibatnya, mereka sering kali menunda tugas kuliah, mengurangi waktu untuk membaca materi, dan akhirnya memperpanjang waktu studi mereka.

c. Faktor Psikologis dan Sosial

Masalah psikologis juga memainkan peran penting dalam keterlambatan studi. Sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami kecemasan yang tinggi mengenai ujian dan penilaian akhir. Stres akademik ini sering kali disebabkan oleh tekanan untuk memenuhi harapan orang tua dan dosen, serta ketakutan terhadap kegagalan dalam ujian atau tugas akhir. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa cemas tentang hasil ujian yang akan mempengaruhi IPK mereka, yang pada akhirnya membuat mereka procrastinate atau menunda-nunda pekerjaan.

Kecemasan ini mempengaruhi fokus mereka dalam belajar dan berdampak pada pengelolaan waktu yang buruk. Akibatnya, mereka lebih memilih untuk menghindari

pekerjaan akademik yang dianggap rumit atau membuat stres, yang memperlambat progres studi mereka.

Selain faktor psikologis, faktor sosial juga mempengaruhi penundaan penyelesaian studi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan atau kegiatan sosial sering kali merasa kesulitan dalam menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dan akademik. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka terlalu terlibat dalam organisasi sehingga mengabaikan waktu belajar mereka. Kegiatan seperti rapat, seminar, atau acara lainnya sering kali menghabiskan banyak waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar.

Di satu sisi, kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan pengalaman sosial dan meningkatkan keterampilan non-akademik mahasiswa. Namun, jika tidak diatur dengan baik, kegiatan ini bisa menghambat pencapaian akademik dan menyebabkan penundaan studi.

d. Faktor Motivasi dan Tujuan Studi

Motivasi pribadi mahasiswa sangat mempengaruhi sejauh mana mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan tujuan yang jelas cenderung lebih terorganisir dalam belajar dan dapat menyelesaikan studi mereka lebih cepat. Mereka biasanya memiliki pandangan yang jelas mengenai masa depan mereka setelah lulus dan menganggap kuliah sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Namun, mahasiswa yang tidak memiliki tujuan yang jelas atau merasa kurang tertarik dengan bidang studi mereka sering kali mengalami kesulitan untuk tetap fokus pada perkuliahan. Mereka mungkin menunda tugas atau ujian karena kurangnya rasa urgensi atau ketertarikan pada materi kuliah.

Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa bingung mengenai arah atau tujuan mereka dalam berkuliah. Ketidakjelasan ini sering disebabkan oleh tekanan dari keluarga atau ketidaksesuaian antara minat pribadi dan program studi yang diambil. Mahasiswa yang tidak merasa terhubung dengan program studi mereka cenderung merasa lebih malas untuk belajar dan sering kali menunda tugas atau ujian.

Untuk mengatasi penundaan studi, baik mahasiswa maupun pihak kampus perlu bekerja sama. Kampus bisa menyediakan lebih banyak bimbingan akademik, memperbaiki sistem pengumuman hasil ujian, dan memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengakses materi kuliah secara lebih mudah. Mahasiswa perlu belajar untuk mengelola waktu mereka dengan lebih baik, mengurangi aktivitas yang tidak produktif, dan mencari solusi untuk masalah pribadi yang menghambat studi mereka.

2. Atribusi Komunikasi Terhadap Penundaan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa atribusi komunikasi, baik secara internal maupun eksternal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Pada bagian ini, pembahasan akan menguraikan bagaimana pengaruh atribusi komunikasi tersebut dapat mempengaruhi proses penyelesaian studi mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem komunikasi yang lebih efektif antara mahasiswa dan pihak kampus.

a. Atribusi Komunikasi Internal

Atribusi komunikasi internal merujuk pada cara mahasiswa menyikapi komunikasi yang terjadi antara dirinya dengan dosen maupun teman seangkatan.

Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan memiliki keberanian untuk berinisiatif dalam berkomunikasi dengan dosen cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan studi mereka. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi interpersonal yang mengemukakan bahwa efektivitas komunikasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menyampaikan pesan dan kemampuan untuk memahami serta merespons umpan balik dengan tepat. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik biasanya lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan dosen, sehingga mereka lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, baik dalam hal materi perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tugas akhir.

Sebaliknya, mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, baik karena kurangnya keterampilan komunikasi maupun rasa tidak percaya diri, cenderung menunda-nunda interaksi dengan dosen. Akibatnya, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir menjadi lebih sering terjadi. Sikap pasif dalam berkomunikasi ini dapat dijelaskan melalui teori atribusi yang dikemukakan oleh Heider, yang menjelaskan bahwa individu cenderung mengaitkan keberhasilan atau kegagalan mereka pada faktor internal dan eksternal. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam studi lebih sering mengatribusi masalah mereka pada faktor eksternal, seperti kesulitan dalam menghubungi dosen atau kurangnya kejelasan informasi akademik, daripada melihat kurangnya inisiatif dan keberanian mereka dalam berkomunikasi sebagai faktor penyebab keterlambatan tersebut.

Atribusi komunikasi internal ini sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa dalam menghadapi proses akademik. Oleh karena itu, mahasiswa

yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan mampu mengelola hubungan interpersonal dengan dosen dan teman seangkatan secara efektif akan lebih cepat menyelesaikan studi mereka.

b. Atribusi Komunikasi Eksternal

Atribusi komunikasi eksternal, di sisi lain, mencakup faktor-faktor yang ada di luar kontrol pribadi mahasiswa, seperti akses terhadap dosen, informasi akademik yang tersedia, dan sistem komunikasi yang ada di kampus. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa masalah komunikasi eksternal memainkan peran penting dalam keterlambatan studi. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan akses terhadap dosen pembimbing. Dosen yang sulit dihubungi, baik karena kesibukan pribadi atau keterbatasan jadwal, dapat memperlambat proses bimbingan mahasiswa, yang pada gilirannya memperlambat penyelesaian tugas akhir.

Selain itu, keterlambatan penyelesaian studi juga disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang efektif dari pihak administrasi kampus. Mahasiswa sering kali merasa kebingungan terkait jadwal, prosedur administrasi, atau perubahan terkait tugas akhir yang harus mereka selesaikan. Kurangnya transparansi dalam hal informasi akademik ini menyebabkan mahasiswa tidak dapat merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan studi mereka dalam waktu yang ditentukan.

Kurangnya komunikasi yang jelas dari pihak kampus ini bisa menyebabkan ketidakpastian bagi mahasiswa. Misalnya, jika informasi terkait waktu bimbingan atau ujian tidak diberikan secara transparan, mahasiswa akan kesulitan mengatur waktu mereka dan cenderung menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Dalam hal ini, atribusi komunikasi eksternal lebih banyak terkait dengan ketidakjelasan informasi

yang tersedia untuk mahasiswa, yang menyebabkan mereka merasa terhambat dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

Keterbatasan komunikasi eksternal ini sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Misalnya, apabila dosen sulit dihubungi atau memberikan umpan balik yang tidak memadai, mahasiswa akan merasa kebingungan dan tidak terarah dalam menyelesaikan tugas mereka. Selain itu, jika administrasi kampus tidak memberikan informasi yang jelas tentang waktu ujian atau pengumpulan tugas, mahasiswa mungkin tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik, yang menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan studi.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi keterlambatan penyelesaian studi, perbaikan dalam pola komunikasi antara mahasiswa dan pihak kampus sangat diperlukan. Mahasiswa perlu lebih aktif dalam berkomunikasi dengan dosen, baik dalam hal tugas akademik maupun dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang lebih baik agar dapat mengelola hubungan dengan dosen dan teman seangkatan dengan lebih efektif.

Pihak kampus, di sisi lain, perlu meningkatkan transparansi informasi akademik serta memperbaiki sistem komunikasi antara dosen, mahasiswa, dan administrasi akademik. Kampus dapat menyediakan platform komunikasi yang lebih efisien, seperti forum daring atau aplikasi khusus untuk memudahkan mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen dan memperoleh informasi akademik secara real-time. Dosen juga disarankan untuk memberikan umpan balik yang lebih sering dan lebih jelas mengenai kemajuan tugas akhir mahasiswa, agar mahasiswa merasa lebih terarah dan termotivasi untuk menyelesaikan studi mereka tepat waktu.

Secara keseluruhan, perbaikan dalam pola komunikasi internal dan eksternal di antara semua pihak yang terlibat akan berkontribusi dalam mengurangi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

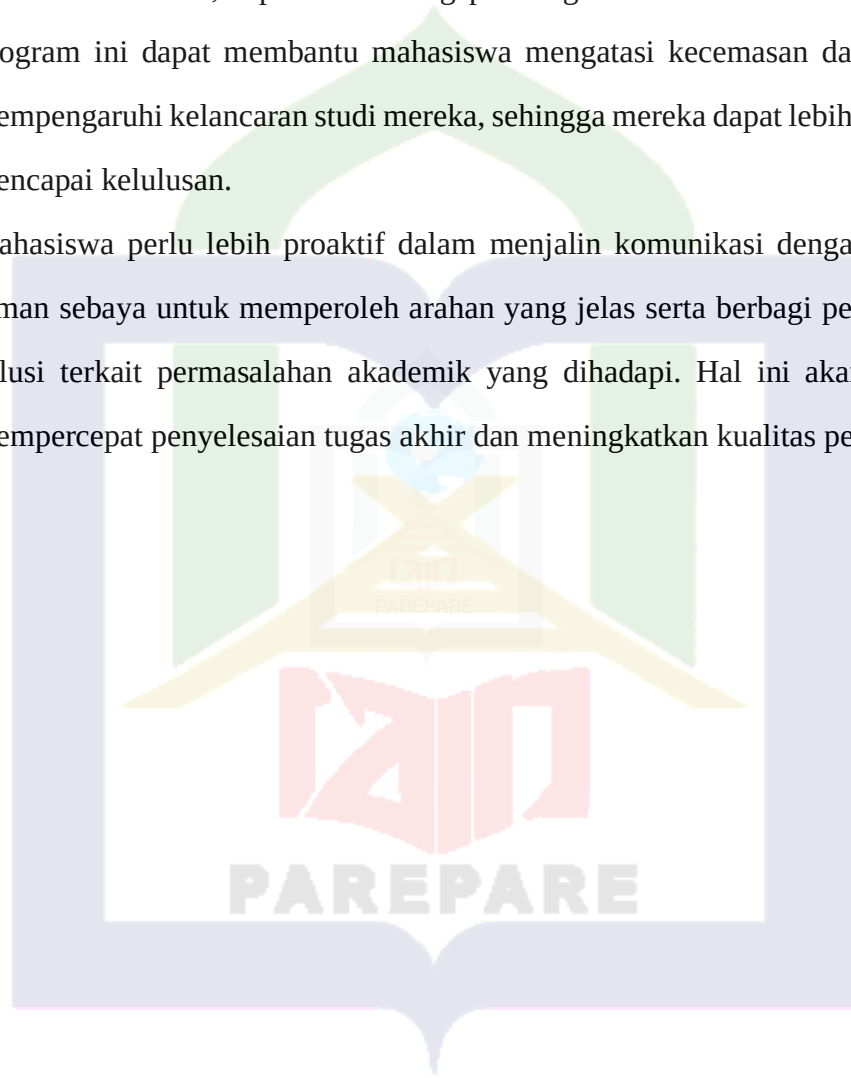
1. Faktor-faktor yang menyebabkan penundaan penyelesaian studi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan dalam menyelesaikan studi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor ini mencakup aspek akademik, ekonomi, keluarga, psikologis, sosial, motivasi, tujuan studi, serta masalah pribadi, yang masing-masing berperan besar dalam memperlambat proses kelulusan. Faktor-faktor ini saling mempengaruhi dan memperburuk keadaan yang dihadapi mahasiswa, sehingga memperlambat proses kelulusan mereka.
2. Keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sebagian besar dipengaruhi oleh faktor komunikasi, baik internal maupun eksternal. Hambatan komunikasi internal seperti ketidakpercayaan diri dan kurangnya inisiatif dalam berkomunikasi dengan dosen menyebabkan mahasiswa cenderung menunda bimbingan. Di sisi lain, hambatan komunikasi eksternal seperti kesulitan dalam memahami arahan dosen, serta menutup diri dari ketidakmampuan untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan teman.

B. Saran

1. Perlunya memperkuat layanan bimbingan akademik bagi mahasiswa yang mengalami penundaan studi. Dengan memberikan perhatian khusus melalui pendampingan yang lebih intensif, mahasiswa dapat memperoleh arahan dalam mengatasi permasalahan akademik dan pribadi yang menghambat kelulusan mereka. Peningkatan kualitas bimbingan ini bisa berupa pertemuan rutin dengan

dosen pembimbing untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan studi mereka dengan lebih efektif.

2. Disarankan agar fakultas menyediakan program untuk mendukung kesejahteraan mental mahasiswa, seperti konseling psikologis dan seminar manajemen stres. Program ini dapat membantu mahasiswa mengatasi kecemasan dan stres yang mempengaruhi kelancaran studi mereka, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam mencapai kelulusan.
3. Mahasiswa perlu lebih proaktif dalam menjalin komunikasi dengan dosen dan teman sebaya untuk memperoleh arahan yang jelas serta berbagi pemikiran atau solusi terkait permasalahan akademik yang dihadapi. Hal ini akan membantu mempercepat penyelesaian tugas akhir dan meningkatkan kualitas pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Ahmadi, Ahmadi, and Mega Asri Lestari, 'Manajemen Komunikasi Organisasi Perspektif Barat & Islam' (Jakarta: K-Media, 2023)
- Ariani, Sri Santi, 'Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Daharma Perguruan Tinggi', *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019
- Budyatna, Muhammad, *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar-Pribadi* (Jakarta: Prenada Media, 2015)
- Cahyono, Habib, 'Peran Mahasiswa Di Masyarakat', *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 2019
- Daulay, Hamdan, and Evi Septiani TH, 'Komunikasi Dan Dakwah: Strategi Komunikasi Dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja', *Kalijaga Journal of Communication*, 2.1 (2020)
- Diah Ajeng Pangesti, 'Eksplorasi Atribusi Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Hubungan Kerja Yang Baik Pada Pt Inspirasi Bisnis Nusantara (Haus! Gajah Semarang)', 2024
- Djollong, Andi Rasmiati, 'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif', *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2014
- Dyatmika, Teddy, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Zahir Publishing, 2021)
- Effendi, Y R, 'Implementasi Teori Organisasi Dalam Manajemen Pendidikan' (Researchgate, 2023)
- Enjang, A S, *Komunikasi Konseling: Wawancara, Seni Mendengar Hingga Soal Kepribadian* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2023)
- Gafur, Harun, *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus* (Bandung: CV Rasi Terbit, 2015)
- Harapan, Edi, Syarwani Ahmad, and Drs MM, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2022)
- Hartono, Jogyanto, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2018)
- Inah, Ety Nur, 'Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6.1 (2013)

- Indonesia, Kementerian Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2019)
- Kartika, Sekar Ageng, 'Eksistensi Jamu Cekok Di Tengah Perubahan Sosial', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012
- Lie, Anita, *Pendidikan: Antara Kebijakan Dan Praksis* (Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2015)
- Mahmudah, and Fitri Nur, *Analisis Data Kualitatif Menejemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8* (UAD PRESS, 2021)
- Manggala, Khayan, 'Perilaku Komunikasi Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengalami Post Hangout Anxiety' (Universitas Komputer Indonesia, 2022)
- Mastanora, Refika, Rudi Pranata, and Oktri Permata Lani, 'Children Social Attribution Based on Gender Perspective', *AGENDA: Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 3.1 (2021)
- Mukarom, Zaenal, 'Teori-Teori Komunikasi' (Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung ..., 2020)
- Ni'am, Nidhomun, 'Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018' (UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Nomor, Undang-Undang, 'Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi', 12AD
- Nurahman, Rina, 'Gaya Komunikasi Pimpinan Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh Selatan Dalam Meotivasi Semangat Kerja Pegawai' (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017)
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022)
- Panuju, Redi, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu* (Jakarta: Kencana, 2018)
- Penyusun, Tim, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah', *Parepare : IAIN Parepare*, 2020
- Purnomo, Agung, *Dosen Merdeka Waktu Merdeka Finansial, Dosen Merdeka* (Malang: Unisma Press, 2021), CIII
- Rafiandy, Firmanjaya, 'Atribusi Komunikasi Dan Keterbukaan Diri Dalam

- Komunikasi Keluarga (Studi Kualitatif Atribusi Komunikasi Dalam Keterbukaan Diri Anak Keluarga Broken Home Terhadap Orang Tua Di SMAN 7 Surakarta)', 2021
- Rahmi, Siti, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling* (Syiah Kuala University Press, 2021)
- Romadhon, Fitri, and Erlina Diamastuti, 'Kepatuhan Pajak: Sebuah Analisis Teoritis Berdasarkan Perspektif Teori Atribusi', *Jurnal Ilmiah ESAI*, 2020
- Rosalina, Indah Fajar, Noor Afy Shovmayanti, Ayoedia Gita Citrayomie, Mad Yoman, Rr Nadhira Harsari, Fatimah Fatimah, and others, *Buku Ajar Psikologi Komunikasi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Samsuar, Samsuar, 'Atribusi', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.1 (2019)
- Sanjaya, Nur Aeni, and Zakka Nurlatifah Khasanah, 'Bimbingan Dan Konseling Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar: Atribusi Belajar', *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5.1 (2024)
- Sari, Indah, 'Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris', *Jumant*, 2018
- Supardan, H Dadang, *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural* (Jakarta: Bumi Aksara, 2024)
- Susetyo, Yuli Fajar, and Amitya Kumara, 'Orientasi Tujuan, Atribusi Penyebab, Dan Belajar Berdasar Regulasi Diri', *Jurnal Psikologi*, 39.1 (2012)
- Utami, Deassy Arifianti, 'Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3.1 (2015)
- Wahyuni, Mirra Sri, Irwansyah Irwansyah, and Baihaqi Baihaqi, 'Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, Pemahaman Good Governance, Dan Kualitas Audit', *Jurnal Fairness*, 6.3 (2016)
- Wibowo, Hari, *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Puri cipta media, 2020)
- Yunita, Masna, 'Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyasa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang', *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 2023
- Zamroni, Mohammad, *Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)

- Zufriah, Febria Nanda, 'Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry' (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023)
- Zuhri, Saifudin, 'Tarbiyah Ruhiah (Pendidikan Ruhani) Bagi Anak Didik Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Islam', *As-Sibyan*, 2.1 (2019)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR NAMA MAHASISWA AKTIF FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKHWAH ANGKATAN 2019-2020

Angkatan 2019

NO	NIM	Nama	rogram Stu	Masuk	Status	Smt	SKS	IPK
1	19.1400.001	EKA RISNAWATI	SPI	20191	A	11	147	3.12
2	19.1400.002	MIRNAWATI	SPI	20191	A	11	143	3.32
3	19.1400.004	ILMI	SPI	20191	A	11	153	3.51
4	19.1400.005	MUSTAKIM	SPI	20191	A	11	153	3.62
5	19.1400.006	FITRI ROSELLA	SPI	20191	A	11	153	3.53
6	19.1400.007	ZULFAHMI	SPI	20191	A	11	157	3.28
7	19.1400.009	HARUM FACHRUNNISA	SPI	20191	A	11	150	3.92
8	19.1400.010	HERNIA REZA PUTRI	SPI	20191	A	11	137	3.54
9	19.1400.013	FARHAN	SPI	20191	A	11	157	3.38
10	19.1400.014	AMELIA	SPI	20191	A	11	148	3.63
11	19.1400.015	ARDANI	SPI	20191	A	11	153	3.7
12	19.1400.016	SITTI NURHIDAYAH	SPI	20191	A	11	153	3.85
13	19.1400.018	NURUL HUSNAH	SPI	20191	A	11	151	3.77
14	19.1400.021	MUHAMMAD ASWIN AZIS	SPI	20191	A	11	153	3.59
15	19.1400.023	ALISA RIYANTI	SPI	20191	A	11	148	3.8
16	19.1400.024	DADAM SUDIRJA	SPI	20191	A	11	153	3.69
17	19.1400.026	MUHAMMAD ZUL AZHARI	SPI	20191	A	11	151	3.28
18	19.1400.027	PAISAL MUHAMMIN	SPI	20191	A	11	147	3.25
19	19.1400.028	ABDUL GAPUR	SPI	20191	A	11	153	3.32
20	19.1400.032	AHMAD FIRDAUS	SPI	20191	A	11	151	3.52
21	19.1500.004	MUHAMMAD ROYYAN DUNTU	BSA	20191	A	11	151	3.52
22	19.1500.006	ANDIRUL	BSA	20191	A	11	144	3.38
23	19.1500.018	A.ILHAM KADIR	BSA	20191	A	11	151	3.22
24	19.1500.023	AHMAD DANI	BSA	20191	A	11	151	3.5
25	19.3100.010	NURUL IZZA SALSABILAH	KPI	20191	A	11	114	3.24
26	19.3100.015	IRWANDI	KPI	20191	A	11	152	3.41
27	19.3100.019	SAKINA	KPI	20191	A	11	152	3.77
28	19.3100.020	ST HAJAR ABDULLAH	KPI	20191	A	11	152	3.71
29	19.3100.021	UCI SYARIF	KPI	20191	A	11	152	3.78
30	19.3100.022	SYAMSURIADY	KPI	20191	A	11	154	3.47
31	19.3100.026	MURNAWATI	KPI	20191	A	11	152	3.83
32	19.3100.027	FAIQATUL UMMAH NAJAMUDDIN	KPI	20191	A	11	127	3.21
33	19.3100.030	ZULFIAN ADHAR	KPI	20191	A	11	108	2.87
34	19.3100.031	M.RYAN, J.S PATINTINGAN	KPI	20191	A	11	142	3.53
35	19.3100.037	DARWIS	KPI	20191	A	11	152	3.38
36	19.3100.039	MUH FADLI MASRI	KPI	20191	A	11	153	3.19
37	19.3100.041	SUFRIADI	KPI	20191	A	11	150	3.04
38	19.3100.052	ANUGRAH WIJAYA	KPI	20191	A	11	152	3.79
39	19.3100.053	YULINAR	KPI	20191	A	11	153	3.6
40	19.3100.057	MUHAMMAD IQRA TAUFAN	KPI	20191	A	11	148	3.12
41	19.3100.067	MUHAMMAD ALFIAN	KPI	20191	A	11	154	3.01
42	19.3100.068	DAFID	KPI	20191	A	11	156	3.28
43	19.3100.069	SUCI AYU RESKI LANA	KPI	20191	A	11	125	3.37
44	19.3100.070	MUH. AMRAN TAMRIN	KPI	20191	A	11	147	3.26
45	19.3200.004	ISMAINDAH TAHIR	BKI	20191	A	11	148	3.19
46	19.3200.006	DESY AMELIA	BKI	20191	A	11	117	2.89
47	19.3200.007	FEBI FEBRIANTI	BKI	20191	A	11	147	3.53
48	19.3200.009	ISNA SUCIANANDA	BKI	20191	A	11	145	3.86
49	19.3200.012	SRIRAHAYU SUARDI	BKI	20191	A	11	146	3.61
50	19.3200.016	SYAFARUDDIN	BKI	20191	A	11	150	2.95
51	19.3200.018	FIRMAN	BKI	20191	A	11	150	3.33
52	19.3200.021	SARMILA	BKI	20191	A	11	101	2.66
53	19.3200.026	DAMIR	BKI	20191	A	11	148	3.14
54	19.3200.027	FITRA RAMADHANI	BKI	20191	A	11	145	3.59
55	19.3200.028	JURIA DEWI	BKI	20191	A	11	146	3.3
56	19.3200.038	NURKAMARIAH SYAM HERMAN	BKI	20191	A	11	146	3.58
57	19.3200.039	FITRIANI	BKI	20191	A	11	150	3.36
58	19.3200.047	ANDI RATU AGUNG	BKI	20191	A	11	150	3.32
59	19.3200.055	MUH. NAIM	BKI	20191	A	11	146	3.53
60	19.3200.061	MUH. AGUNG NAHARUDDIN	BKI	20191	A	11	150	3.24
61	19.3200.065	RAHMAWATI RAMLI	BKI	20191	A	11	152	2.91
62	19.3200.066	ALIFYA KHAIRUNNISA. M	BKI	20191	A	11	146	2.99
63	19.3200.070	PUTRI AWALIA	BKI	20191	A	11	148	3.36
64	19.3300.001	IBRAHIM	MD	20191	A	11	152	3.56

65	19.3300.002	RHEZA AL-MUNTAZ	MD	20191	A	11	143	3.26
66	19.3300.007	MUH. SYAIFUL TAHA	MD	20191	A	11	147	3.72
67	19.3300.009	AHMAD RIDWAN AZIS	MD	20191	A	11	145	3.45
68	19.3300.012	AYU PURNAMA NENGSI	MD	20191	A	11	149	3.58
69	19.3300.013	MUHAMMAD AQSHA MULIADI	MD	20191	A	11	145	3.64
70	19.3300.014	NURLELAH	MD	20191	A	11	147	3.63
71	19.3300.017	WAHIDA	MD	20191	A	11	150	3.39
72	19.3300.019	KHOIRUL AMIN	MD	20191	A	11	144	3.73
73	19.3300.021	MUH. RAIS	MD	20191	A	11	149	3.5
74	19.3300.025	SITTI AMINAH	MD	20191	A	11	142	3.59
75	19.3300.026	NURHALIZA	MD	20191	A	11	147	3.77
76	19.3300.031	ARIANI	MD	20191	A	11	147	3.87
77	19.3300.038	MUHAMMAD YUSUF	MD	20191	A	11	147	3.73
78	19.3300.039	ANDI YUSRIL	MD	20191	A	11	129	3.22
79	19.3300.042	MUKTI IZZULHAQ	MD	20191	A	11	152	3.27
80	19.3300.044	NUR RASDAWATI	MD	20191	A	11	149	3.31
81	19.3300.046	M. YUSUF	MD	20191	A	11	149	3.7
82	19.3300.056	NUKRIAH	MD	20191	A	11	146	3.63
83	19.3300.057	SYAHRUL RAMADHAN	MD	20191	A	11	151	3.38
84	19.3300.064	MUH. ALAF	MD	20191	A	11	149	3.54
85	19.3400.002	WAIS AL QURNI	PMI	20191	A	11	148	3.32
86	19.3400.017	KIKI NOVIANA	PMI	20191	A	11	146	3.69
87	19.3400.018	NURSAFIKA AIN	PMI	20191	A	11	146	3.51
88	19.3400.021	ALDO KURNIAWAN	PMI	20191	A	11	146	3.74
89	19.3400.022	SRI WAHYUNI	PMI	20191	A	11	148	3.41
90	19.3400.027	WULANDARI	PMI	20191	A	11	136	3.25
91	19.3400.029	NUR MADINA	PMI	20191	A	11	146	3.56
92	19.3500.002	FITRIYANI TADJUDDIN	SA	20191	A	11	154	3.56
93	19.3500.006	MULTAZAM.M	SA	20191	A	11	158	3.7
94	19.3500.009	MELISA	SA	20191	A	11	156	3.68
95	19.3500.012	KURNIA	SA	20191	A	11	158	3.63
96	19.3500.014	KARMILA	SA	20191	A	11	155	3.45
97	19.3500.023	MUHAMMAD FAUZAN RUSDI	SA	20191	A	11	93	2.93
98	19.3500.024	MIFTAHUL REZKY	SA	20191	A	11	144	3.3
99	19.3500.029	RANDY GUNAWAN	SA	20191	A	11	162	3.25
100	19.3500.031	DIAN NUR SALSABILA	SA	20191	A	11	155	3.52
101	19.3600.001	PUTRA PRATAMA YASIR	JI	20191	A	11	147	3.6
102	19.3600.004	NURHIKMA YUSUF	JI	20191	A	11	147	3.8
103	19.3600.005	AKMA FEBRIANI	JI	20191	A	11	147	3.15
104	19.3600.007	MUH.IMRAN.T	JI	20191	A	11	79	3.18
105	19.3600.010	ST.MAHDINAR MUHSENG	JI	20191	A	11	145	3.6
106	19.3600.013	ANDI MANGGA BARANI	JI	20191	A	11	139	2.91
107	19.3600.026	NUR AYNi TAHIR	JI	20191	A	11	119	3
108	19.3600.031	MUH.KIFLI ABD.SAMAD	JI	20191	A	11	147	3.35

Angkatan 2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Sorong, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id

LAPORAN DAFTAR MAHASISWA

Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Status Mahasiswa : Aktif
Kelas Mahasiswa : Semua Kelas Mahasiswa
Gelombang : Semua Gelombang
Periode Semester : Semua Periode Semester

Periode Masuk : Periode 20201
Sistem Kuliah : Semua Sistem Kuliah
Jalur Pendaftaran : Semua Jalur
Konsentrasi : Semua Konsentrasi
Status Semester : Semua Status Semester

No.	NIM	Nama	NIK	JK	Nama Ibu	Agama	Program Studi	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	HP	Email Kampus
1	2020203869201002	MUR KHALIFAH AHMUSYAH	6404054805020002	Wanita	SITI SYAHRIAH	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	Pinrang	8 Mei 2002	Jln sabanar lama	081216261709	nk
2	2020203869201003	AIWAL	7316101606010001	Pria	HAMINA	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	RAKTE LEDO	11 Juni 2001	Ranteima, Desa Lallimejong Kec. Buntu Batu	082281608567	
3	2020203869201004	ANDRIADI	7604062004020005	Pria	MUR BURNANA	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	KABUPATEN POLHAWAJI KANDAR	20 April 2002	Penanian	0895803142038	ri
4	2020203869201005	SARIFA AL MURAWARA	7604066519020001	Wanita	JUMASA	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	PASSEMBARANG	25 Oktober 2002	PASSEMBARANG	085240081230	sarifaalm
5	2020203869201007	ERINA PUTRI PURNAMA ASER	7315026507020003	Wanita	IDHAYAH RACHMANITO	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	BULUKUMBA	25 Juli 2002	Jl.ganggawa no.23A	085251328898	erinaa
6	2020203869201012	ZUL FADLI AMIN	7604062305020003	Pria	HASRIATI	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	KANANG	23 Mei 2002	Jln. Tosalama	085255415172	zulfi
7	2020203869201014	RASBATI	7315115217010001	Wanita	DEWI	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	PIRANG	12 Desember 2001	Jl. Tikta sawitto	085289374437	rasb
8	2020203869201015	SAYYED FILLAHMAHATHIR IDHAR	7372032409010003	Pria	FATHAWATI ALMUDJIDIN	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	PAREPARE	24 September 2001	BTN PONDOK BUDAH SOREANG BLOK A2/4	085242446192	agok
9	2020203869201018	MIRWANA	7311054709020001	Wanita	HSRAH	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	Hallawa	7 September 2002	Alamat:Telukellange Desa Hallawa Kecamatan: HalluSetasi Kab: Barru	085387046558	m
10	2020203869201019	SKI AYU PUSPITA SAKI	7372035707010009	Wanita	MULJANA	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	PARE-PARE	17 Juli 2001	Dusun luya desa sumilan Sukel kabupaten enrekang	082271217338	skiyu
11	2020203869201020	EKA SKI WATYUNI	7372037009020001	Wanita	HERDAWATI	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	PAREPARE	30 September 2002	JlnAndi Maitislaw	085394255716	e
12	2020203869201022	ARUNI ASRIA	7372036710010008	Wanita	ASRIANI	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	PAREPARE	27 Oktober 2001	Jl. Bukit Harapan no. 8	085298572268	air
13	2020203869201023	M. IKHRAM	7372031712010003	Pria	ROSEHAH	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	MAKASSAR	17 Desember 2001	Jl. Kampung duri	085276153561	hai
14	2020203869201024	ILHAN CAHYAZH	7316070510020001	Pria	CANIR	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	BABA	5 Oktober 2002	Prov.sulsel Jab.enrekang,desa cendana ulutum babo sifara	081315171459	irfa
15	2020203869201025	SAHRIL SAPUTRA	7372032702020005	Pria	HJ.NORMA	Islam	Sosiologi Agama	Kelas A	PAREPARE	27 Februari 2002	Jalan menara sorong	082259354503	sai
16	2020203870202001	ANDINI SASRIANI	7374075404020002	Wanita	RUSMA	Islam	Jumalstik Islam	Kelas A	LANDEGORA	18 Juli 2002	JL TRANS SULAWESI	081934384909	and
17	2020203870202005	MUR APRILIA RI-ZKI ASRI	7372047004030002	Wanita	HELIA PATANGKE	Islam	Jumalstik Islam	Kelas A	PAREPARE	30 April 2003	Jln Chalik no 14b	081344224462	mur.a
18	2020203870202006	MUJ. AMUL SUDARMAH	7314050802020001	Pria	KARTHU	Islam	Jumalstik Islam	Kelas A	RAPPANG	8 Februari 2002	Jalan poros cipotakarti bulo	081935366323	muhamma
19	2020203870202009	AR SUTRIYUSRAANDI FATKHA	7314052704000002	Pria	ANDI YUSRI ARFUDIN	Islam	Jumalstik Islam	Kelas A	Rappang	27 April 2000	Jl. Korban 40.000 Rappang	081380164301	fat
20	2020203870202010	MUSLIMAH	7315011801020001	Pria	SUDARMI	Islam	Jumalstik Islam	Kelas A	Pinrang	18 Januari 2002	Jl. Mawar no.14 Lingsha kec.matzine sompa	081919147092	muslin

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amed Bakti No.8, Bukit Harau, Kec. Sumpang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id ; Email: mail@iainpare.ac.id*

No.	NIK	Nama	MTK	JK	Nama Ibu	Agama	Program Studi	Kelas Perkuliahan	Tanggal Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	HP	Email Kampus
41.	2020203870231011	MUHAMMAD FACHRUL SALADIN	7607031801070007	Pria	SALMA	Islam	Pengembangan Masyarakat Islam	Kelas A	Sekopi	18 Januari 2002	Pajalele	082197443992	
42.	2020203870231017	MUHAMMAD FADU FANAL	7372047606010003	Pria	HERLINA	Islam	Pengembangan Masyarakat Islam	Kelas A	PAKEPARE	26 Juni 2001	J.N PENGAYOMAN	082296027332	
43.	2020203870231014	SATRIO SAMSAPUTRA	7315031412020001	Pria	HJ SAMEKUNING	Islam	Pengembangan Masyarakat Islam	Kelas A	Pinrang	14 Desember 2002	Lampung, Desa Bunch, Kec. Hal Bula, Kab. Pinrang	085394252731	
44.	2020203870231015	ILHAM	737203100970002	Pria	MUREN	Islam	Pengembangan Masyarakat Islam	Kelas A	PAKEPARE	9 Agustus 1999	J. Ebuu sayur No. 32 C	085241611913	
45.	2020203870231016	MTA RAHMAYANTI	7372024506090001	Wanita	HJ ASRIWATI SALEHUSE	Islam	Pengembangan Masyarakat Islam	Kelas A	PAKEPARE	25 Juni 2001	J. JEND. A. YANI	082195376311	
46.	2020203870231017	AMBED MUGILIN SUDIRMAN	7372010510020002	Pria	HJ. HAJRAH	Islam	Pengembangan Masyarakat Islam	Kelas A	Parepare	5 Oktober 2002	BTM TIMURJAH BLOK A 27/7	082346768988	
47.	2020203870232002	MURLIAN PRADIAUS SAID - E	7315075603000002	Wanita	DIAN	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	KABUPATEN PINRANG	16 Maret 2000	URUNG DUSUN, URUNG	08256428278	
48.	2020203870237007	HEDAYAT MUR MASYHUR LUTHI	7604067801010002	Pria	MASDIWATI	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	Sopo	28 Januari 2001	Dusun Sauran	082213744821	
49.	2020203870232008	MUR HAZIZA	7318105002020002	Wanita	HABASIA	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	KARANGAN	16 Februari 2002	KARANGAN DESA LATIMODONG KEC. BT BATU	082740573081	
50.	2020203870232009	A. ASD. RAHMAT THAMIR	7311050101020001	Pria	AMDI SITI HADJAH	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	PALANG	1 Januari 2002	Palang	082335434609	
51.	2020203870232010	YUNIRA SARI	7602035007020007	Wanita	HIBRAWATI	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	Mamuju	10 Juli 2001	Kalukka, dusun tekberg umur	082346930569	
52.	2020203870232011	MUR LUFA	7315064404020004	Wanita	HJ. JARA	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	PEJAJABATA	19 April 2000	Pekajabata	085257416288	
53.	2020203870232013	THALITA ZADA ALKIRA, H	7372015002010006	Wanita	HERM DYRA	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	PINRANG	10 Februari 2001	R. KIJAYAH RAYA NO 13 KIL. GALLUNG MALDONG KEC. BACUKKO	082246795738	juulstary@gmail.com
54.	2020203870232014	MUTHAUBINAH	7372044811010003	Wanita	HOURA	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	PAKEPARE	8 November 2001	J. Esterampolan Geddonje Cappapalang	085396997962	
55.	2020203870232015	DESI SAFITRI	7315096312020005	Wanita	SAHANIA	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas PRAKTEK	PINRANG	23 Desember 2002	Baki	085244932086	
56.	2020203870232017	RENING SRI BUDIANI	7372045306010003	Wanita	ULYAWATI MELIAH	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	Makassar	13 Juni 2001	J.Jendral Ahmad Yani km4	085240347207	rhingsmamsapare@gmail.com
57.	2020203870232018	MURIS AZHI ARIFIN	7315064511010001	Wanita	SUKARNI	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	Pinrang	5 November 2001	Dusun Selang Desa Kabaikangan Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang	082349186126	
58.	2020203870232020	MUHAMMAD RIZKY RAMADHAN	7372010811020008	Pria	RATHAWATI	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	PAKEPARE	8 November 2002	Jalan Lasanga	08234702577	✓
59.	2020203870232022	AYU SAPUTRI	7314066601030002	Wanita	HASNA	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	Bodo Sidap	28 Januari 2003	Dusun Sale Indru	082188158425	
60.	2020203870232023	ELUPRA	7372045909000001	Wanita	PERAWATI	Islam	Bimbingan Konseling Islam	Kelas A	Parepare	19 September 2000	J. Bantur Runcing	085255817417	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harau, Kec. Samang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id, Email: mail@iainpare.ac.id

No.	NIK	Nama	NIK	JE	Nama Ibu	Agama	Program Studi	Kelas	Pertukaran	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	HP	Email Kampus
61	7070203870337074	MUR ALYAH MELAN	7315176305070001	Wanita	HA'SAH	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas A		BULOGU	23 Mei 2002	Bulogu Kel. Kasea Kec. Batulappa	087797784154	
62	7070203870337075	MURLELA	7311055107070001	Wanita	BUNGAWATI1	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas A		LABUANG	17 Juli 2002	Dusun Labuang/Desa Kupa/Encamatan Mahalela	085277965906	
63	7070203870337073	SALWA RINDU ARINI SYAH	7315026001030002	Wanita	MURNI	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas A		MARABOMBANG	20 Januari 2003	Marabombang,Kecamatan Suppa, Kabupaten pinrang	081344684519	
64	2020203870337078	HELISA RIZAL	7315024101020001	Wanita	H. HA'SYAH	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas A		Sabamparu	3 Januari 2002	Marabombang	082188396388	
65	2020203870337079	MULH SYUKUR BASIL	7315041009020002	Pria	MARJINA	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas A		Purang	10 September 2002	Jn. dr. W. sudiro husodo	089652237096	✓
66	2020203870337079	MUR ATNI AULIAH	7315036102020001	Wanita	MULTAMA	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas A		Pulman	21 Februari 2002	Dalangang	08138475097	
67	2020203870337083	ANDI AUMSA FARUKATI	7372036801830003	Wanita	ANDI WILLAM	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas PRAKTEK		PAREPARE	28 Januari 2003	J. Zailie No. 58 C	082297743785	mail@iainpare.ac.id
68	7070203870337083	NOVAWATI RAHMADELI	7315055411070001	Wanita	RASMAATI	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		HALBOLUNG	14 November 2002	Cenrana	082347537431	
69	2020203870337084	DEWIRA	7315075770802000	Wanita	MEDIA	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas PRAKTEK		BATU SURIA	17 Agustus 2002	BATU SURIA	08728468536	
70	2020203870337083	PUTRI APRILIA	7315036101020003	Wanita	P.SATTA	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		Alitta	27 Januari 2002	Alitta	08781489546	
71	2020203870337086	SYAHIR	7318180607800002	Pria	MURHAYATI LUTTING	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		Kadua	6 Juli 2000	Jl. Peres Kadua-Buntu	085341108291	
72	2020203870337083	AULUL HARMAN	7604022507020004	Pria	SUMIRA (SULHARAJAH)	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas PRAKTEK		POLEWALI	29 Juli 2002	Campalagian	082271459313	
73	2020203870337082	ALDIHA	7372014406020013	Wanita	SULEHA	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		PAREPARE	4 Juni 2002	Jl. LASANGGA	089695846016	
74	2020203870337083	ASHARIATI	7318104711070002	Wanita	JAMIL	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		Angin Angin	29 September 2001	Angin angin	085242447254	
75	7070203870337085	SRI MAHARAB	7314114807030001	Wanita	MASHARATY	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		BAKULU	8 Juli 2003	Jl. ABIDIN PODO LK IV	087285173007	
76	2020203870337086	MULTYANI RITU LU	7372046808020003	Wanita	ROHANI	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		Purang	28 Agustus 2002	Jln. Keterampilan No. 77	08996708941	multyaniratu@iainpare.ac
77	2020203870337087	MURIL FITRIAH RAHACHAM	73151314112910001	Wanita	FAKIDA, SAG	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		PINRANG	1 Desember 2001	tanai	085230859383	
78	2020203870337088	ROHMAN MUR RAHACHAM	737203709010002	Wanita	SURYANI, B	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		PAREPARE	30 November 2001	B.panti asuhan no 6	085298437186	
79	2020203870337089	RIAS MUWADDAH RAJDAH	7372015302020004	Wanita	SYERUS ANSAD SURIA	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		Makassar	13 Februari 2002	Btk Timurama blok af 15 9	085354856752	
80	2020203870337090	RISMA JUNAIDA	7372026604020002	Wanita	SALMA SAHAD	Islam	Bimbingan Keresing Islam	Kelas B		PAREPARE	26 April 2002	Bk andi makassar timur no 1	081934445756	

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jl. Amel Bukit No.8, Bukit Harapan, Kec. Sarung, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id Email: mail@iainpare.ac.id

No.	MTM	Nama	NRE	JK	Maka Ibu	Agama	Program Studi	Kelas	Partisipasi	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	HP	Email Kampus
81	202620387023251	MURFARAH PASAL	7372035410020005	Wanita	HJ MAISA	Islam	Bimbingan Kemandirian Islam	Kelas B	PAKEPARE	14 Oktober 2002	Jl.KAMPUNG DURI HADAPAN JAYA MO 35	089629603755		
82	202620387023254	REDHAWAN AZIS	7315071712070001	Pria	HJ NURSAIBULAN SI	Islam	Bimbingan Kemandirian Islam	Kelas B	Parepare	17 Oktober 2002	Pirang kec.supea kec.tellungpanua	085395337910		
83	202620387023256	SRI WAHYUNI	7311055305030001	Wanita	HASNAENI	Islam	Bimbingan Kemandirian Islam	Kelas B	Ujung	13 Mei 2002	Ujung	082252878858		
84	2026203870233001	MURUS, BJO	7315024811020001	Wanita	HASNAH	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	KABUPATEN PANGANG	8 November 2002	Jl.Velien,Desa Ujung Lere,Aec. Suppa	082393486807		
85	2026203870233002	M. TASBI	760203006020008	Pria	RUKIA	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	KABUPATEN POLEWALI MANDAR	30 Juni 2002	lab mamuju kec takutu desa belang belang timur kasa ulama	085242740996		
86	2026203870233003	RISMAYANTI	7316016909020003	Wanita	MURU	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	KABUPATEN ENREKANG	29 September 2002	Balarang	082314605458		
87	2026203870233004	ITWAN HEDAYAT	7315042712010002	Pria	SURJANTI	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	KABUPATEN PANGANG	27 Desember 2001	Warlango, desa paharwang, kecamatan maffre batu	083136404755		
88	2026203870233006	MURFAHRI	7315055010010002	Wanita	RASMAHA	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	BENTENG	10 Oktober 2002	Benteng Galung	082189670895		
89	2026203870233009	MURUS, ARFA	7311054303020003	Wanita	MURHAYA	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas PRAKTEK	KAR. BARRU	3 Maret 2002	Kelurahan PALANNO Kecamatan MALLUSSETASI	085340061383		
90	2026203870233010	MUR JAYANTI	7372035007010005	Wanita	HEKARNATI	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	Jombang	10 Juli 2001	Jalan Jendral Ahmad Yani Km.5	085298139915		
91	2026203870233012	MURFAHILDA	7310104207020004	Wanita	KASMAHATI	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	VENASATENE	2 Juli 2002	KP. TOANG-TOANG	085394587071		
92	2026203870233013	DESYANTI	7372046512000001	Wanita	ISULE	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	Parepare	25 Desember 2009	JL.ABD RASYID	085240823607		
93	2026203870233016	DAVINA CITRA LAKSANTI	18031184804010003	Wanita	NOVIANE	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	SAMARINDA	28 April 2001	Jl.Industri tercil	085245175901	davinalarasid28@gmail.co	
94	2026203870233017	RYANA RAMADHANI ADHAM LATANNO	7372026411020002	Wanita	RATNA	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	PAKEPARE	24 November 2002	BTN. SIO LAPADDE BLOK B2 NO 1	087844102890	ra.ri@iainpare.ac.id	
95	2026203870233018	AUTO ADAMI AKHIL	7372024411020001	Wanita	MURUS, AIDA	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	PAKEPARE	4 November 2002	BTN. GRAHA D MALLAH	087349894500		
96	2026203870233022	FITRI AULIYAH RAHMAM	7372034812020001	Wanita	DIAJIS FATMAHATI	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	PAKEPARE	8 Desember 2002	Jl.abu bakar lamboge no.55	082112347135	fitriauliyahrahman@iainpare.ac	
97	2026203870233024	MURASISAH	7372046605020001	Wanita	HJ SUPRIANI	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas PRAKTEK	Parepare	26 Mei 2002	Jl. Mattinwati No. 61	087772823718	murasisah@iainpare.ac	
98	2026203870233026	SELVI OCTAPANI	7315035111020001	Wanita	ERMI	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	SAMARINDA	11 November 2002	Jalan ponsi pare pinrang, Warlango	08785805326780		
99	2026203870233027	SYAHKUR BAKAR	7372020801020003	Pria	DITANG	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	MUNDUKAN	8 Januari 2002	Jl. Kalimantan	082291959944		
100	2026203870233029	ZIZUK	7315040101030008	Pria	SUHAJIR	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kelas A	SELKANG	1 Januari 2003	Sekking	085240792851		

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : FADHIL BAHAR
 NIM : 2020203870233046
 FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 PRODI : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 JUDUL : ATRIBUSI KOMUNIKASI PENUNDAAN
 PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA
 FUAD

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
 Alamat :
 Jenis kelamin :
 Umur :

1. Apa kendala terbesar yang Anda hadapi selama menjalani studi, baik dari segi akademik, ekonomi, maupun psikologis?
2. Menurut Anda, bagaimana Anda menjelaskan penyebab penundaan studi Anda? Apakah Anda lebih cenderung menyalahkan faktor eksternal atau internal?
 - Contoh: Jika Anda merasa masalah ekonomi menyebabkan penundaan, apakah Anda menganggap itu adalah hal yang tidak bisa Anda kontrol atau sebaliknya, Anda merasa bahwa Anda bisa mencari solusi untuk masalah tersebut?

3. Jika Anda menganggap penundaan studi lebih disebabkan oleh faktor internal (seperti motivasi pribadi atau disiplin), apakah Anda merasa bahwa Anda bisa mengubahnya? Bagaimana cara Anda mencoba untuk memperbaikinya?
4. Apakah Anda pernah berbicara dengan teman atau dosen mengenai penundaan studi ini? Apa yang mereka katakan tentang penyebabnya?
 - Apakah mereka juga cenderung mengatributkan penyebabnya pada faktor internal atau eksternal?
5. Bagaimana cara Anda menghadapi penundaan studi ini? Apakah Anda merasa penundaan ini disebabkan oleh pilihan pribadi Anda atau lebih karena situasi yang tidak dapat Anda kontrol?
 - Apakah ada perasaan atau pemikiran tertentu yang muncul ketika Anda mencoba untuk mengatasi atau menjelaskan penundaan studi ini?
6. Apakah Anda merasa bahwa Anda bertanggung jawab sepenuhnya atau ada perasaan menyalahkan pihak lain?
 - Apakah penundaan studi ini mempengaruhi cara pandang Anda terhadap masa depan studi Anda atau terhadap peran Anda sebagai mahasiswa?
7. Jika ya, bagaimana Anda mengubah cara pandang Anda tentang hal ini setelah mengalami penundaan?

Parepare, 06 Desember 2024

Mengetahui,

Pembimbing

Utama

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.

NIP . 198301 16200912 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3778/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

28 November 2024

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FADHIL BAHAR
Tempat/Tgl. Lahir : UJUNG, 15 Juni 2001
NIM : 2020203870233046
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : UJUKEKURAHAN UJUNG KEC. LANRISANG KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ATRIBUSI KOMUNIKASI PENUNDAAN PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA FUAD

- Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 28 November 2024 sampai dengan tanggal 28 Desember 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SRN IP0000854



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 854/IP/DPM-PTSP/12/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA : **FADHIL BAHAR**
NAMA :

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
ALAMAT : **BARANAE, KEC. LANRISANG, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ATRIBUSI KOMUNIKASI PENUNDAAN PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA FUAD**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **02 Desember 2024 s.d 31 Desember 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **05 Desember 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



HJ. ST. RAHMAN AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSEI

• Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdapat di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-143/In.39/FUAD.03/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 196412311992031045
Pangkat / Golongan : Pembina / IV b
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FADHIL BAHAR
NIM : 2020203870233046
Alamat : UJUNG KELURAHAN MALONGI-MALONGI KEC. LANRISANG
KAB. PINRANG
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 10 Januari 2025

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawa ini

Nama : ZULFAHMI
Jabatan : MAHASISWA angkatan 2019 / SPI
Hari/ Tanggal : JUMAT 16 Desember 2024

Menerangkan bahwa

Nama : Fadli Bahar
Nim : 2020203870233046
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bawa saya benar telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fuad*".

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06. DESEMBER 2024

Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurfaahidha

Jabatan : Mahasiswa angkatan 2020/KPI

Hari/ Tanggal : Jumat / 06 Desember 2024

Menerangkan bahwa

Nama : Fadli Bahar

Nim : 2020203870233046

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bahwa saya benar telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Atribusi Komunikasi Pemundaan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fuad*".

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06. Desember2024

Yang bersangkutan



Nurfaahidha

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Syukur . Basir
Jabatan : Mahasiswa angkatan 2020 / Bk1
Hari/ Tanggal : 06.12.2023

Menerangkan bahwa

Nama : Fadli Bahar
Nim : 2020203870233046
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bahwa saya benar telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Atribusi Komunikasi Pemudaan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fuad*".

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 Desember 2024

Yang bersangkutan



PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DADAM SUDIRJA
Jabatan : MAHASWA Angkatan 2019 / SPI
Hari/ Tanggal : 6 JUMAT / Desember / 2024

Menerangkan bahwa

Nama : Fadli Bahar
Nim : 2020203870233046
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bahwa saya benar telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fuad*".

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06. DESEMBER 2024

Yang bersangkutan



PAREPARE

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Muhammad Rizky R.*
Jabatan : *Mahasiswa angkatan 2020/Bk1*
Hari/ Tanggal : *06/12/2024*

Menerangkan bahwa

Nama : *Fadli Bahar*
Nim : *2020203870233046*
Fakultas : *Ushuluddin Adab dan Dakwah*
Prodi : *Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Dengan ini, menyatakan bahwa saya benar telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fuad*".

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, *06 Desember*2024

Yang bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RASMIATI

Jabatan : MAHASISWA angkatan 2020/SA

Hari/ Tanggal : 06/DESEMBER/2024

Menerangkan bahwa

Nama : Fadli Bahar

Nim : 2020203870233046

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

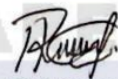
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bahwa saya benar telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Atribusi Komunikasi Penundaan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fuad*".

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06, Desember 2024

Yang bersangkutan



RASMIATI

DOKUMENTASI WAWANCARA







BIODATA PENULIS



Penulis bernama Fadhil Bahar, Lahir di Ujung pada tanggal 15 Juni 2001. Anak Pertama dari empat bersaudara. anak dari pasangan Bapak Bahar dan ibu Tahriani. Adapun pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2014 lulus dari Sekolah Dasar di MIN Pinrang, penulis lulus dari bangku Sekolah Menegah Pertama di MTS DDI Ujung Pinrang pada tahun 2017 lalu, penulis menepuh pendidikan Menegah Atas di SMKN 2 Pinrang pada tahun 2020. penulis kemudian penempuh Strata satu di Istitut agama islam negeri parepare. dan mengambil Jurusan/Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dan penulis pernah aktif di dalam HMPS yaitu HMPS Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2020. dengan pangkat sebagai anggota bidang keagamaan. Dan adapun hobi penulis adalah main *game* dan *Workout*. Selanjutnya motto yang selalu saya pegang sampai hari ini adalah “Jadilah diri sendiri dan hiraukan kejadian luar”.